

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 109	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR
ENDED AT THE DATE OF
DECEMBER 31, 2024**

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama	:	Kurniawan Halim	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara Jamsostek Lantai 6,	:	Office Address
	:	Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 38,	:	
	:	Jakarta Selatan 12710, Indonesia	:	
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Gading Kirana Timur VIII Blok H-8/7	:	Residential Address
	:	Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	
Telepon	:	021 – 27938989	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Lim Migi Trisnadi Elias	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara Jamsostek Lantai 6,	:	Office Address
	:	Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 38,	:	
	:	Jakarta Selatan 12710, Indonesia	:	
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Danau Belinda No 29,	:	Residential Address
	:	Bencongana Indah, kelapa Dua, Tangerang	:	
Telepon	:	021 - 27938989	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Operasional/Operasional Director	:	Position

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; | 3. <i>All information in financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk has been presented completely and truthful manner;</i> |
| 4. Laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 4. <i>The financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Capital Indonesia Tbk; | 5. <i>Responsible for PT Bank Capital Indonesia Tbk internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 Februari 2025 /
February 5, 2025


Kurniawan Halim

Direktur Utama/President Director


Lim Migi Trisnadi Elias

Direktur Operasional/Operational Director

PT. Bank Capital Indonesia, Tbk

Menara Jamsostek Lt. 6
Jl. Jend. Gatot Subroto No.38
Jakarta Selatan 12710

T. 021 2793 8989
F. 021 2793 8900
www.bankcapital.co.id

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
ASET				ASSETS			
Kas	5	65.109	57.210	Cash			
Giro pada Bank Indonesia	6, 3g	1.619.352	2.116.518	Current accounts with Bank Indonesia			
Giro pada Bank lain	7, 3g	64.523	49.346	Current accounts with other Banks			
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	8, 3h	1.449.578	-	Placements with Bank Indonesia and other Banks			
Efek-efek	9, 3i			Marketable securities			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		559.456	-	Fair value through profit or loss			
Biaya perolehan diamortisasi		2.200.816	2.108.380	Amortized cost rupiah			
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		3.022.574	1.500.049	Fair value through other comprehensive income			
Kredit yang diberikan	10, 3j			Loans			
Pihak berelasi		432	9.200	Related parties			
Pihak ketiga		7.794.331	7.012.883	Third parties			
Piutang bunga	11	99.636	87.416	Interest receivables			
Biaya dibayar dimuka	12, 3n	4.521.023	4.874.880	Prepaid expenses			
Aset tetap - Neto	13, 3l	765.632	654.157	Fixed assets - Net			
Aset pajak tangguhan	19d, 3x	11.032	10.260	Deferred tax assets			
Aset lain-lain	14	417.711	778.888	Other assets			
TOTAL ASET		22.591.205	19.259.187	TOTAL ASSETS			
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS				LIABILITIES			
Liabilitas segera	15, 3o	359.777	232.648	Obligations due immediately			
Simpanan dari nasabah	16, 3p			Deposits from customers			
Pihak berelasi		42.858	34.556	Related parties			
Pihak ketiga		12.529.403	12.483.867	Third parties			
Simpanan dari Bank lain	17, 3q	725.275	868.716	Deposits from other Banks			
Efek-efek yang dijual				Securities sold under			
dengan janji dibeli kembali	18	2.031.910	1.817.260	agreements to repurchase			
Utang pajak	19a	28.990	19.357	Taxes payables			
Liabilitas lain-lain	20	193.154	117.312	Other liabilities			
Liabilitas imbalan pasca kerja	21, 3r	56.821	45.702	Post employment benefits obligation			
Obligasi Subordinasi - Neto	22	-	249.449	Subordinated Bonds - Net			
TOTAL LIABILITAS		15.968.188	15.868.867	TOTAL LIABILITIES			
EKUITAS				EQUITY			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share Capital - IDR 100 par value per share (full amount) per share			
Modal dasar - 79.000.000.000 saham				Authorized capital - 79,000,000,000 shares			
Modal ditempatkan dan disetor masing-masing				Issued and paid-up capital - respectively			
19.953.024.885 saham	23	1.995.302	1.995.302	19,953,024,885 shares			
Tambahan modal disetor - Neto	24	21.363	21.363	Additional paid-in capital - Net			
Uang muka setoran modal	25	3.000.000	-	Advance for share subscription			
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		246.923	207.515	Unrealized gain on from financial asset measured at fair value through other comprehensive income			
Akumulasi kerugian aktuarial		(21.333)	(14.142)	Accumulated actuarial loss			
Cadangan revaluasi	26	206.501	127.258	Revaluation reserved			
Saldo laba				Retained earnings			
Telah ditentukan penggunaannya	27	63.611	61.611	Appropriated			
Belum ditentukan penggunaannya		1.110.650	991.413	Unappropriated			
TOTAL EKUITAS		6.623.017	3.390.320	TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		22.591.205	19.259.187	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the Financial Statements are an integral part of
these Financial Statements as a whole

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk		PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA		OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR YEARS ENDED		
31 DESEMBER 2024 DAN 2023		AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023		
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN BUNGA	29, 3t	979.700	838.840	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	30, 3t	(1.032.545)	(1.186.008)	INTEREST EXPENSE
(BEBAN) PENDAPATAN BUNGA - NETO		(52.845)	(347.168)	INTEREST (EXPENSE) INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	31	875.442	482.887	Fees and commission
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan diperdagangkan		4.488	3.030	Gain on sale of financial asset classified as available for sale and held for trading
Kerugian selisih kurs mata uang asing - neto		(11.136)	(101)	Loss from foreign exchange - net
Lain-lain	32	89.594	468.190	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		958.388	954.006	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN				ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT
PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN	35	21.739	22.795	ON FINANCIAL ASSET
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSE
Gaji dan tunjangan	34	210.187	212.793	Salaries and employee benefit
Umum dan administrasi	33	530.017	244.886	General and administrative expense
Kerugian dari aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(7.604)	(19.072)	Loss on financial asset classified as available for sale and at fair value through profit or loss
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO		732.600	438.607	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSE - NET
LABA OPERASIONAL		151.204	145.436	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL - NETO		(7.715)	(14.796)	NON OPERATING INCOME AND EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		143.489	130.640	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	19c, 3x	(32.856)	(30.119)	Current
Tangguhan	19d, 3x	(1.255)	1.246	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(34.111)	(28.873)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH		109.378	101.767	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan dalam surplus revaluasi		79.243	-	Changes in revaluation surplus
Kerugian aktuarial		(7.191)	(4.228)	Loss in actuarial
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		39.408	5.244	Net gain (loss) from changes in fair value of available-for sale securities
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		111.460	1.016	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR NET OF TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		220.838	102.783	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (nilai penuh)				EARNINGS PER SHARE (full amount)
Dasar	36	5,48	5,10	Basic

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements as a whole

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR YEARS ENDED AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid- in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Share Subscription	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	Akumulasi kerugian aktuarial/ Accumulated actuarial loss	Cadangan Revaluasi/ Revaluation Reserved	Saldo Laba / Retained Earning		Ekuitasi/ Total Equity	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	1.995.302	21.363	-	202.271	(9.914)	137.787	59.611	881.117	3.287.537	Balance as of January 1, 2023
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	-	101.767	101.767	Net income
Penerbitan saham baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Conversion warrant to stock
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	(4.228)	-	-	-	(4.228)	Gain on actuarial
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	5.244	-	-	-	-	5.244	Unrealized gain on securities at fair value through other comprehensive income
Selisih penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	26	-	-	-	-	(10.529)	-	10.529	-	Difference on depreciation at revalued amount and cost
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	Appropriated retained earnings
Saldo 31 Desember 2023	1.995.302	21.363	-	207.515	(14.142)	127.258	61.611	991.413	3.390.320	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	109.378	109.378	Net income
Pelaksanaan waran menjadi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Conversion warrant to stock
Uang Muka setoran modal	-	-	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	Advance for Share Subscription
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	(7.191)	-	-	-	(7.191)	Loss on actuarial
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	39.408	-	-	-	-	39.408	Unrealized gain on securities at fair value through other comprehensive income
Surplus revaluasi	-	-	-	-	-	91.102	-	-	91.102	Revaluation surplus
Selisih penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	26	-	-	-	-	(11.859)	-	11.859	-	Difference on depreciation at revalued amount and cost
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	Appropriated retained earnings
Saldo 31 Desember 2024	1.995.302	21.363	3.000.000	246.923	(21.333)	206.501	63.611	1.110.650	6.623.017	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the Financial Statements are an integral part of
these Financial Statements as a whole

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.855.142	1.321.727	Interest, fees and commissions received
Pembayaran bunga kepada nasabah		(1.032.545)	(1.186.008)	Interest paid to customer
Pembayaran beban umum dan administrasi		(490.298)	(219.418)	Payments of general and administrative expense
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan		(210.187)	(212.793)	payments of personnel expenses and benefit
Penerimaan operasional lainnya		50.832	490.243	Other operating receipt
Pembayaran operasional lainnya		(21.739)	(22.896)	Other operating payment
Penerimaan non-operasional		907	334	Non operating receipt
Pembayaran non-operasional		(8.622)	(15.130)	Non operating payment
Pembayaran pajak penghasilan		(34.084)	(28.873)	Income tax payment
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		109.406	127.186	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (Increase) in operating asset :
Efek - efek		(2.135.012)	342.702	Securities
Kredit		(772.680)	(4.148.231)	Loan
Aset lain		674.566	3.608.523	Other Asset
Penerimaan/Pencairan simpanan dan Lainnya Operasi				Receiveing/withdrawal saving and others operation
Simpanan dari nasabah		53.838	(1.535.272)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(143.441)	(691.400)	Deposits from other banks
Utang pajak		9.633	5.393	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		236.711	744.959	Other liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(1.966.979)	(1.546.140)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	13	(57.533)	(6.014)	Acquisition costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(57.533)	(6.014)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dana setoran modal	25	3.000.000	-	Issuance of subordinated bonds
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		3.000.000	-	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		975.488	(1.552.154)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.223.074	3.775.228	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		3.198.562	2.223.074	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai Berikut:				Details of cash and cash equivalents are as follows:
Kas		65.109	57.210	Cash
Giro pada Bank Indonesia		1.619.352	2.116.518	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain		64.523	49.346	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain		1.449.578	-	Placements with Bank Indoensia and other Bank
Total		3.198.562	2.223.074	Total

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2- 4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 September 2004 yang dibuat dihadapan Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C24209.HT.01.04. TH-2.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 22 tanggal 12 Oktober 2023 dari Mahendra Adinegara, S.H.M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Bank menjadi 79.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0203952.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Bank telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989. Bank adalah sebuah bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/ KMK.013/1989 tanggal 25 Oktober 1989 dan Surat Bank Indonesia No. 22/946/UPPS/PSD tanggal 26 Desember 1989.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("the Bank") was established based on Deed No. 139 dated April 20 1989 which was then amended by Deed No. 58 dated May 3, 1989, both made in the presence of Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 dated May 27, 1989, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 45 dated June 5, 1990, Supplement No. 1995. The Bank's name had been changed to PT Bank Capital Indonesia based on Deed No. 1 dated September 1, 2004 of Sri Hasmiarti, S.H., Notary in Jakarta. The change of the Bank's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C24209.HT.01.04. TH.2004 dated September 29, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.101 dated December 17, 2004, Supplement No. 12246.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 22 dated October 12, 2023 of Mahendra Adinegara S.H.M.Kn., Notary in Jakarta regarding the increase of Bank's capital to 79,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0203952.AH.01.11. Tahun 2023 dated October 13, 2023. In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its commercial operations since 1989. The Bank is a national private foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1199/KMK.013/1989 dated October 25, 1989 and Bank Indonesia Letter No. 22/946/UPPS/PSD dated December 26, 1989.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komponen pemegang saham pengendali Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah PT Capital Global Investama 74,7% dan Publik 25,3%.

Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Menara Jamsostek Lt. 6, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan. Bank memiliki 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 5 (lima) kantor cabang, 68 (enam puluh delapan) kantor cabang pembantu.

b. Penawaran umum bank

Penawaran umum saham

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juli 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 17 Juli 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-07975.HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Juli 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 08 tanggal 25 Januari 2008 tambahan No. 821/2008, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Juli 2007, maka pada tanggal 1 Oktober 2007 telah dilakukan penjatahan saham dimana saham yang dikeluarkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 (nilai penuh) per lembar saham dimana saham-saham tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), yang dituangkan dalam akta No. 62 tanggal 10 Oktober 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta dan surat Ketua Bapepam-LK No. S-4776/BL/2007 tanggal 20 September 2007.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui Penawaran Umum Terbatas I disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2009, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusannya No. S-5-535/BL/2009 tanggal 24 Juni 2009.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

The Bank's shareholder Componen as of December 31, 2024 and 2023 are PT Capital Global Investama amounting to 74.7% and Public 25.3%.

The Bank's head office is located at Gedung Menara Jamsostek, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 38, South Jakarta. The Bank has 1 (one) operational head office, 5 (five) branches, 68 (sixty eight) sub-branches.

b. The bank's public offerings

Public offerings of shares

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on July 13, 2007, as outlined by Deed No. 60 dated July 17, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.W7-07975.HT.01.04- TH.2007 dated July 17, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 25, 2008, the shareholders of the Bank approved to undertake a public offering of the Bank's shares.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder on July 17, 2007, on October 1, 2007 there is shares allotment which the number of shares offered to the public was 500,000,000 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share, at the offering price of IDR 150 (full amount) Per share which share were registered in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) as outlined in the Deed No. 62 dated October 10, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta and letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S4776/BL/2007 dated September 20, 2007.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue I attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 24, 2009, and obtained effective notice from Bapepam-LK through his Decision Letter No. S-5535/BL/2009 dated June 24, 2009.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perseroan sebanyak 3.021.764.416 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 2 (dua) saham biasa dengan harga Rp 101 (nilai penuh) per saham. Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 503.627.403 lembar Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Sejumlah 18.206.033 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan waran tersebut.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 September 2013, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') melalui Surat Keputusannya No. S 276/D.04/2013 tanggal 24 September 2013. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 1.846.563.453 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 537 (lima ratus tiga puluh tujuh) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 236 (dua ratus tiga puluh enam) saham biasa dengan harga Rp 102 (nilai penuh) per saham.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 1.470.411.587 lembar Waran Seri II yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham.

Untuk setiap 54 (lima puluh empat) saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 43 (empat puluh tiga) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. The bank's public offerings (continued)

Public offerings of shares (continued)

In this offering, the Bank issued 3,021,764,416 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each holder of 1 (one) common share listed in the Register of Shareholders has right to purchase 2 (two) common shares at execution price of IDR 101 (full amount) per share. The Bank also issued 503,627,403 Series I Warrants attaching the right issued on the execution of the Pre-emptive right with par value of IDR 100 (full amount) per share. The amount of 18,206,033 share has been issued in connection with the exercise of warrants.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue II attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 25, 2013, and obtained effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through its Decision Letter No. S-276/D.04/2013 dated September 24, 2013. In this offering, the Bank issued 1,846,563,453 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each holder of 537 (five hundred thirty seven) common share listed in the register of Shareholders has right to purchase 236 (two hundred thirty six) common shares at execution price of IDR 102 (full amount) per share.

The Bank also issued 1,470,411,587 Series II Warrants attached to the rights issued on the execution of the Pre-emptive rights with par value of IDR 100 (full amount) per share.

Each of every 54 (fifty four) shares issued as the execution of the Pre-emptive Right, is attached with 43 (fourty three) Series II Warrants at nil consideration as an incentive to the shareholders of the Bank and/or the holders of the Pre-emptive rights who exercise their rights.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (nilai penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran selama 5 (lima) tahun yaitu mulai tanggal 23 April 2014 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2018 dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri II yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2015, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusannya No. S-620/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 632.545.991 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) saham pada tanggal pelaksanaan 6 - 12 Januari 2016.

Setiap pemegang 81 (delapan puluh satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 8 (delapan) saham biasa dengan harga Rp 102 (nilai penuh) per saham.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 632.545.991 lembar Waran Seri III yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Untuk setiap 8 (delapan) saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 8 (delapan) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. The bank's public offerings (continued)

Public offerings of shares (continued)

The Series II Warrants are securities that entitle the holder to purchase the shares with par value of IDR 100 (full amount) within 5 (five) years, commencing from April 23, 2014 until October 8, 2018, whereby each holder of 1 (one) Warrant is entitled to purchase 1 (one) share of the Bank at an exercised price IDR 100 per share. Shares issued as result of Pre-emptive Right and Series II Warrants exercised offered in this Pre-emptive Rights Issue II were issued from the Bank's shares in portfolio and will be listed in the Indonesian Stock Exchange.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue III attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 18, 2015, and obtained effective notice from OJK through its Decision Letter No. S-620/D.04/2015 dated December 17, 2015. In this offering, the Bank issued 632,545,991 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share on January 6, 2016 until January 12, 2016.

Each holder of 81 (eighty one) common share listed in the Register of Shareholders has a right to purchase 8 (eight) common shares at execution price of IDR 102 (full amount) per share.

The Bank also issued 632,545,991 Series III Warrants attached to the rights issued on the execution of the Pre-emptive rights with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each of every 8 (eight) shares issued as the execution of the Pre-emptive right, is attached with 8 (eight) Series III Warrant at nil consideration as an incentive to the shareholders of the Bank and/or the holders of the Pre-emptive rights who exercise their rights.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Waran Seri III adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (nilai penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 7 (tujuh) tahun yaitu mulai tanggal 6 Juli 2016 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp 102 per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas III ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 19.953.024.885 lembar saham dan 7.078.002.482 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Sedangkan jumlah Waran sebanyak Nihil lembar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 623.535.728 lembar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-583/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000. Pada tanggal 14 Januari 2015, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 31 Desember 2015, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-385/D.01/2015 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 15 Januari 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-48/PB/33/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 10 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. The bank's public offerings (continued)

Public offerings of shares (continued)

The Series III Warrants are securities that entitle the holder to purchase the shares with par value of IDR 100 (full amount) within 7 (seven) years, commencing from July 6, 2016 until December 1, 2022, whereby each holder of 1 (one) Warrant is entitled to purchase 1 (one) share of the Bank at an exercised price IDR 102 per share. Shares issued as result of Pre-emptive right and Serie III Warrants exercised which offered in this Pre-emptive Rights Issue III were issued from the Bank's shares in portfolio and will be listed in the Indonesian Stock Exchange.

The number of Bank shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 19,953,024,885 shares for the year ended December 31, 2024 and 7,078,002,482 shares as of December 31, 2023. Meanwhile, the number of Warrants was Nill and 623,535,728 respectively as of December 31, 2024 and 2023.

On 31 December 2014, the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-583/D.04/2014 for the Bank's continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 with a nominal value of IDR 200,000. On January 14, 2015, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2015, the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-385/D.01/2015 for the Bank's continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 with a nominal value of IDR 250,000. On January 15, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 9, 2017 the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-48/PB/33/2017 for the Bank's continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 with a nominal value of IDR 250,000. On May 10, 2017, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Danny Nugroho ¹⁾
Komisaris Independen	Peter Kurniawan ⁸⁾
Komisaris Independen	Andrey Jayanto ¹⁴⁾
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Kurniawan Halim ¹²⁾
Direktur	Yenny Hoo ¹⁰⁾
Direktur	Harri Setia Budhi ⁹⁾
Direktur	Lim Migi Trisnadi Elias ⁶⁾
Direktur	Febriyanti Ika Sari ¹³⁾

- 1) Berdasarkan persetujuan BI No. 6/69/DGS/ DPIP/Rahasia.
- 2) Berdasarkan persetujuan BI No. 11/59/GBI/ DPIP/Rahasia.
- 3) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-173/D.03/2017.
- 4) Berdasarkan persetujuan OJK No. SR-173 /D.03/2014.
- 5) Berdasarkan persetujuan BI No. SR-56/D.03/2015.
- 6) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-139/D.03/2022.
- 7) Berdasarkan persetujuan OJK No. SR-155 /D.03/2014.
- 8) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-162/D.03/2021.
- 9) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-159/D.03/2021.
- 10) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-128/D.03/2021.
- 11) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-138/D.03/2022.
- 12) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-15/D.03/2023.
- 13) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-25/D.03/2023.
- 14) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-30/D.03/2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of the commissioners and directors and employees

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	<u>Board of Commissioners</u>
Danny Nugroho ¹⁾	Danny Nugroho ¹⁾	President Commissioner
Peter Kurniawan ⁸⁾	Peter Kurniawan ⁸⁾	Independent Commissioner
-	-	Independent Commissioner
<u>Board of Commissioners</u>		
Wahyu Dwi Aji ⁴⁾	Wahyu Dwi Aji ⁴⁾	President Director
Lim Migi Trisnadi Elias ⁶⁾	Lim Migi Trisnadi Elias ⁶⁾	Director
Harri Setia Budhi ⁹⁾	Harri Setia Budhi ⁹⁾	Director
Yenny Hoo ¹⁰⁾	Yenny Hoo ¹⁰⁾	Director
Kurniawan Halim ¹¹⁾	Kurniawan Halim ¹¹⁾	Director

- 1) Based on BI approval No.11/59/GBI/DPIP/ Confidential.
- 2) Based on BI approval No. 11/59/GBI/ DPIP/Confidential.
- 3) Based on OJK Approval No. SR-173/D.03/2017.
- 4) Based on OJK Approval No. SR-173/D.03/2014.
- 5) Based on BI approval No. SR-56/D.03/2015.
- 6) Based on OJK approval No. KEP-139/D.03/2022.
- 7) Based on OJK Approval No. SR-155/D.03/2014.
- 8) Based on OJK Approval No. SR-162/D.03/2021.
- 9) Based on OJK Approval No. SR-159/D.03/2021.
- 10) Based on OJK Approval No. SR-128/D.03/2021.
- 11) Based on OJK Approval No. KEP-138/D.03/2022.
- 12) Based on OJK Approval No. KEPR-15/D.03/2023.
- 13) Based on OJK Approval No. KEPR-25/D.03/2023.
- 14) Based on OJK Approval No. KEPR-30/D.03/2023.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**c. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan
(lanjutan)**

Ruang lingkup wewenang Direktur Utama mencakup branch banking, sumber daya manusia, audit internal, business development dan anti fraud, Direktur merangkap Direktur Kepatuhan mencakup bidang sistem dan prosedur, kepatuhan, legal, dan manajemen risiko, Direktur Operasional mencakup bidang teknologi informasi, akuntansi, operasional dalam negeri dan general affair, Direktur Komersial mencakup bidang kredit sedangkan Direktur Treasuri mencakup treasury, operasional internasional dan financial institution dan corporate secretary.

Ruang lingkup Komisaris mencakup fungsi pengawasan dan pemantauan kegiatan usaha Bank.

Susunan Komite Audit Bank masing - masing pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor SK/DIR/029/III/2018 tanggal 3 Maret 2018 dan tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Capital SK/ DIR/ 005/ VI/ 2017 tanggal 12 Juni 2017 yang telah sesuai dengan peraturan Bapepam - LK No. IX.1.5 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Ketua : Peter Kurniawan
Anggota : Budi Zainal Arifin
Alfanur HR

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**c. Boards of the commissioners and directors
and employees (continued)**

The scope of President Director's authority included branch banking, human resources, internal audit, business development and anti fraud, Director concurrent as Compliance Director authority includes system and procedure, compliance, legal, and risk management, Operational Director authority includes information technology, accounting, domestic operational and general affair commercial director authority loans while Treasury Director authority includes treasury, international operation and financial institution and corporate secretary.

The scope of Commissioner authority included supervision and monitoring Bank's activities.

The composition of the Bank's Audit Committee for year ended 2019 based on Director's Decision Letter No. SK/DIR/029/III/2018 dated March 3, 2018 and 2018 based on the Director's Decision Letter of Bank Capital SK/DIR/005/VI/2017 dated June 12, 2017 in accordance with Bapepam - LK regulations No. IX.1.5 are as follows:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Maxen Bastian Nggadas ¹⁾ : Head of Committee
Budi Zainal Arifin : Member of Committee
Alfanur HR

1) Merangkap sebagai komisaris independen

Susunan Corporate Secretary dan Ketua Satuan Internal tahun 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1) Concurrently as Independent Commissioner

The Bank's Corporate Secretary and Audit of Head Internal Audit in December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**31 Desember 2024 dan 2023/
December 31, 2024 and 2023**

Corporate Secretary
Ketua Umum Satuan Kerja
Audit Internal

Budi Setiadi

Anadia Septasari

Budi Setiadi

Anadia Septasari

Corporate Secretary

Head of Internal Audit

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebanyak 676 dan 699 (Tidak Diaudit).

The number of Bank employees as of December 31, 2024 and 2023 were 676 and 699 employees, respectively (Unaudited).

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK- IAI"), dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam- LK No. KEP- 347/ BL/ 2012 tanggal 25 Juni 2012.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Bank untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 4.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank, dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung modifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Bapepam-LK No. KEP-347/ BL/ 2012 dated June 25, 2012.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of financial statements preparation

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Bank management to exercise judgement in applying the Bank's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 4.

The financial statements, except for the statement of cash flow, are prepared under accrual basis. The reporting currency used in preparing the financial statements is in Rupiah (IDR) which also represent the Bank's functional currency, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The statements of cash flow are prepared using modified the direct method, with classification of cash flow into operating, investing and financing activities. For the reporting purpose of statement of cash flow, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from acquisition

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (lanjutan)

perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2024

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024, dan relevan terhadap aktivitas Bank, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan", tentang tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60)

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of financial statements preparation (continued)

date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

In January 1, 2024, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for implemented effectively from the date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional conditions in the respective standards and interpretations.

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting January 1, 2024

The new standards, amendments, revisions, adjustments and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year beginning January 1, 2024, and are relevant to the Bank's activities, are as follows:

- Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements", related to Non-Current Liabilities with Covenants

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that must be complied with by the entity on or before the reporting date will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

- Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Arrangements

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments:

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- **Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)**

"Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

- **Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik**

Amandemen ini mengatur tentang Perusahaan telah menerapkan Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10) "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022 (continued)

- **New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022 (continued)**

"Disclosures" related to supplier finance arrangements. These amendments clarifies the disclosure requirements in relation to supplier finance arrangements.

- **Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback**

This amendment provides for the Company adopted Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73), "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2024.

New standards and amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 117 (previously PSAK 74) "Insurance Contracts"; dan*
- *Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 (previously PSAK 71) - Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221 (previously PSAK 10) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.*

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

Hingga tanggal laporan keuangan ini disahkan, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

DSAK-IAI telah mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, di mana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Bank;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Bank;
- b) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya)
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (continued)

As of the date these financial statements were authorized, the Company is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the consolidated financial statements.

DSAK-IAI has approved changes to the numbering of PSAK and ISAK effective January 1, 2024, which do not affect the substance of the provisions within each PSAK and ISAK.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with SFAS 224, "Related Parties Disclosure", a party is considered a related party to the Bank if:

- a) A person or a close member of that person's family is related to Bank
 - i. has control or joint control over Bank;
 - ii. has significant influence over Bank; or
 - iii. is a member of the key management personnel of Bank;
- b) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and Bank are members of the same bank (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others.
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or an entity related to Bank.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 37.

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran

Bank menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Aset keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan derivatif, surat-surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, wesel ekspor dan tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, tagihan akseptasi, penyertaan saham, bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Liabilitas keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, efek hutang yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies: (continued)
vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions to related parties are made based on agreed terms. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

e. Financial Instruments other than Sukuk

Classification, Recognition and Measurement

The Bank and subsidiaries apply SFAS 109, "Financial Instruments".

Bank and subsidiary financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, derivative receivables, marketable securities, securities purchased under agreement to resell, export bills and bills others, loans and Islamic financing, acceptance receivables, equity investments, accrued interest, and other assets (guarantee deposits).

The financial liabilities of the Bank and its subsidiaries consist of immediate liabilities, customer deposits, deposits from other banks, derivative liabilities, securities sold under repurchase agreements, acceptance liabilities, debt securities issued, debt received, loans received, accrued interest and other liabilities.

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Perusahaan classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets are based on the Company's business model and contractual cash terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Perusahaan memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments other than Sukuk (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Company opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments other than Sukuk (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments other than Sukuk (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expire.

iii. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

iii. Instrumen Derivatif (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Instrumen pada Sukuk

Pengakuan dan Pengukuran

Sesuai dengan PSAK 410, "Akuntansi Sukuk", sebelum pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank. Klasifikasi dalam investasi sukuk dikelompokkan sebagai berikut:

38. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments other than Sukuk (continued)

iii. Derivative Instruments (continued)

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

iv. Offset of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Instrument in Sukuk

Recognition and measurement

In accordance SFAS 410, "Sukuk Accounting", before the initial recognition, the Bank determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of Bank's investment. The classification in sukuk investment classified as follows:

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen pada Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

1) Biaya Perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

2) Nilai Wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- kuotasi harga di pasar aktif, atau
- harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
- nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Instrument in Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

1) Acquisition Cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets of contractual cash and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which already includes the transaction cost. After the initial recognition, the sukuk investment is measured on amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Bank will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Bank will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

2) Fair Value

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- market quotation in an actively traded, or*
- the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or*
- similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price*

On the initial recognition, the sukuk investment is presented at acquisition cost that is not including transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the statement of profit or loss comprehensive.

Presentation

Investment income and amortization presented in net amount in the statement of profit comprehensive.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen pada Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Reklasifikasi

Bank tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Bank. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Bank menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan giro pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan penempatan pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari SBI, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, reksadana, surat utang jangka menengah, dan efek beragun aset.

Efek-efek pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan efek-efek dan selanjutnya pengukuran dilakukan berdasarkan klasifikasi efek-efek ke dalam kelompok aset keuangan tertentu dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Instrument in Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

Reclassification

The Bank can not change investment classification unless there is a change in the business model's purpose. Business model that is intended to gain contractual cash flow is based on the investment purpose set by Bank. The underlying contractual cash flow is cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Bank, then the Bank reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at amortized costs using EIR method and current accounts with other banks stated at amortized costs using EIR method net of allowance for impairment losses.

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserves Requirement at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at amortized costs using EIR method and placements with other banks are stated at amortized costs using EIR method net of allowance for impairment losses.

i. Marketable Securities

Securities consist of SBI, government bonds, corporate bonds, mutual funds, medium term notes, and assets backed securities.

At initial recognition, securities are measured at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of securities and subsequent measurement is done based on classification of securities into groups of certain financial assets net of allowance for impairment losses.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan

Kredit dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit dijamin dengan agunan yang berupa deposito berjangka, tabungan, giro, emas, tanah dan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, persediaan, piutang dagang atau saham yang diikat dengan hak tanggungan, atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Nilai agunan yang diterima Bank cukup menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi keduanya.

Kredit dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, dalam mengukur aset tetap, Bank dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) atau model biaya (*cost model*).

Sejak 1 Oktober 2011, aset tetap disajikan pada nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Loans

Loans are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Loans are secured by collaterals such as time deposits, savings accounts, current accounts, gold, land and building, vehicles, machineries and equipments, inventories, trade receivables or stocks, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank. The value of collaterals are adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Loan written off are charged to the all for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of loans previously written off in the current year is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the year of credit recovery. Recovery of loans previously written off in the previous years is recorded as operating income during the year.

k. Acceptance Receivables and Liabilities

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Acceptance liabilities are classified as other financial liabilities.

Acceptance receivables and liabilities are started at amortized cost. Acceptance receivables are started net off allowance for impairment losses.

l. Fixed Asset

Based on SFAS 216, in a measuring fixed asset, The Bank can use the revaluation model or the cost model.

Since October 1, 2011, fixed asset are stated at their revalued amount, which is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi, tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor, peralatan kantor dan kendaraan tersebut dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Presentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana	10-20	5% - 10%	<i>Building and improvements</i>
Inventaris dan perlengkapan kantor	4	25%	<i>Fixtures and office supplies</i>
Peralatan kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%	<i>Vehicles</i>

Manajemen menelaah setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan untuk memastikan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Asset (continued)

The increase from the revaluation of land, buildings and infrastructure, office furniture and fixtures, office equipment and vehicles are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to writedowns due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of fixed asset are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of fixed asset that come from the previous revaluation, if any.

The depreciation value of the revalued fixed asset are charged to profit of loss. If the fixed asset have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

Depreciation are computed using straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed sset as follows:

Management are reviewed at each reporting date, the estimated residual values, useful lives and depreciation methods to ensure that such residual values, useful lives and depreciation methods are consistent with the expected pattern of economic benefits from those asset.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap akan dilakukan secara periodik selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun sekali. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Bank memiliki agunan yang diambil alih per 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 14).

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Asset (continued)

Revaluation of fixed asset is conducted at last every 3 (three) years. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

In accordance with interpretation of ISAK 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisition of land rights for the first time will be capitalized as part of costs acquisition of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

m. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

The bank has foreclosed collateral as of December 31, 2024 and 2023 (note 14).

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan *staging* berdasarkan rencana bisnis Bank.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang terutang oleh Bank dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari nasabah diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari bank lain diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method and staging based on Bank's business plan.

o. Obligations due Immediately

Obligations due immediately are recognized at the time of the liabilities occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at the amount payable by Bank and classified as financial liabilities measured at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

p. Deposits from Customer

Current Account represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

Saving account represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties.

Time deposit represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

At initial recognition deposits from customers are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits, and are measured subsequently at amortized costs using EIR method.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of current deposits, time deposits and interbank call money.

At initial recognition, deposits from other banks are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits and are measured subsequently at amortized cost using EIR method.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Pasca Kerja

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Imbalan pasca kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Efektif 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK 236 mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Post-employment Benefits

The Bank calculates and recognizes post-employment benefit liability for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003) and PSAK 219, "Employee Benefits". Post-Employment benefits are unfunded which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension.

The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*.

Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

s. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Effective January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 236 "Impairment of Assets", which provides further criterion on legally enforceable right to set-off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

In compliance with SFAS 236, "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in statement of the profit and loss and the comprehensive income the current period.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan.

Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga tetap diakui dengan menggunakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period

t. Interest Income and Expense

Interest revenue and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the EIR method. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liabilities. When calculation the EIR, the Bank estimates future cash flow considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. The carrying amount of the financial asset or financial liability are adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts.

The adjusted carrying amount is calculated based on the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change of estimation.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Penerimaan dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing*) diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga.

u. Pendapatan dan Biaya Lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif aset keuangan tersebut. Provisi lainnya yang berhubungan dengan jasa disajikan dengan dasar akrual (*accrual basis*). Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat diterima. Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

v. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merfleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Interest Income and Expense (continued)

Collection from loans classified as substandard, doubtful and loss (*non-performing*) are recognized as a deduction of loans outstanding. The excess payment from loans outstanding is recognized as interest income.

u. Other Income and Expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the EIR method on such asset. Other fees are recognized as the related services are performed under accrual basis. Revenue from late charge and penalty are recognized when received. All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

v. Lease

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

ii. Lease liability

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

w. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang bersumber dari *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1 USD	16.095
1 SGD	11.845
1 AUD	10.014
1 EUR	16.758
1 CNY	2.205
1 JPY	103

x. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

The Company classifies leases based on the extent to which risks and benefit incidental to the ownership of a leased asset are vested with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the date of initial recognition.

w. Foreign Currency Translations

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the current rate on those transaction dates. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the Bank Indonesia middle rate sourced from *Reuters* at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the reporting date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation on December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
15.416		USD 1
11.712		SGG 1
10.565		AUD 1
17.140		EUR 1
2.170		CNY 1
110		JPY 1

x. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

y. Pelaporan Segmen

Bank menerapkan PSAK 108, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Taxation (continued)

In accordance with SFAS 212, "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of income, except when it relates to items recognized as other comprehensive income in which case the deferred tax is also charged to or credited recognized as other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

y. Segment Reporting

The Bank applied SFAS 108, "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

Segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

z. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali

aa. Provisi

Bank menerapkan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Segment Reporting (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the operational decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

z. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

aa. Provisions

The Bank adopted SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aa. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

bb. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memberikan pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

bb. Earnings per Share

In accordance with SFAS 233, "Earnings per Share", basic earning per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the entity with the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia, requires the use of judgement, estimates and assumptions that affects.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that give the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 7.794.763 dan Rp 7.022.083. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Fair value of financial instrument

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques which require the use of estimates and assumptions, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

Allowance for impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss. The carrying amount of the Bank's credit after deducting allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is IDR 7,794,763 and IDR 7,022,083, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang bisa diakui, berdasarkan waktu dan estimasi laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan. Nilai tercatat atas estimasi Aset pajak tangguhan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 11.032 dan Rp 10.259.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Penyusutan aset tetap

Nilai revaluasi aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 765.632 dan Rp 654.157. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on timing and level of future taxable profits inline with future tax planning strategies. The carrying amount of the Bank's deferred tax asset estimates as of December 31, 2024 and 2023 is IDR 11,032 and IDR 10,259.

Post-employment benefit liability

Post-employment benefit liability is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

Depreciation of property and equipment

The revalued value of property and equipment is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expected apply in the industries where the Bank conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Bank's property and equipment as of December 31, 2024 and 2023 amounted to IDR 765,632 dan IDR 654,157, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	63.461	55.152
Dollar Amerika Serikat	1.648	2.058
Total	65.109	57.210

Rupiah
United States Dollars
Total

5. CASH

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	1.572.601	2.084.882
Dolar Amerika Serikat	46.751	31.636
Total	1.619.352	2.116.518

Rupiah
United States Dollars
Total

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The percentage of Statutory Reserves (GWM) against Third Party Funds (TPF) in Rupiah and United States Dollars as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
- Giro wajib minimum utama	12,58%	18,57%
- Giro wajib minimum PLM	19,39%	16,51%
Dolar Amerika Serikat	5,48%	30,65%

Rupiah
Primary minimum current account -
PLM minimum current account -
US Dollar

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Bank Indonesia Regulations for GWM have been amended several times and the latest regulations are stated in the Bank Indonesia Regulation No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.

Pemenuhan rasio GWM primer dan PLM (dahulu GWM sekunder) dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 9% dan 6%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4%.

The minimum requirements for primary GWM ratio and PLM (previously named Secondary GWM) ratio in Rupiah 9% and 6%, respectively. While, the minimum requirements for GWM ratio in foreign currency is 4%.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	9.059
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86
PT Bank Syariah Indonesia	59
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43
PT Bank Permata Tbk	29
PT Bank Sinarmas Tbk	11
PT Bank Panin Tbk	5
PT Bank Hibank Indonesia	4
PT Bank Mega Tbk	2
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	16.613
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.287
KOOKMIN Bank, Korea	6.965
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.806
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.446
PT Bank Panin Tbk	220
Dolar Singapura	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.931
Dolar Australia	
PT Bank Central Asia Tbk	1.960
EURO	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.928
Yuan China	
PT Bank ICBC Indonesia	2.943
Yen Jepang	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.126
Total	64.523

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.448	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.109	
PT Bank Syariah Indonesia	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87	
PT Bank Permata Tbk	42	
PT Bank Sinarmas Tbk	1.571	
PT Bank Panin Tbk	7	
PT Bank Hibank Indonesia	-	
PT Bank Mega Tbk	3.554	
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	26.577	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	232	
KOOKMIN Bank, Korea	2.055	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	217	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	736	
PT Bank Panin Tbk	212	
Singapore Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	767	
Australian dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	268	
Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.854	
Chinese yuan		
PT Bank ICBC Indonesia	429	
Japanese yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.181	
Total	49.346	

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar.

The classification of collectibility current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 is current.

Kisaran suku bunga untuk giro pada bank lain disajikan dalam Catatan 40c.ii.

Interest rate range for currents account with other banks disclosed in Note 40c.ii.

a. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

a. By collectibility

All current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 119 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

b. Allowance for impairment losses

Management believes that, the allowance for impairment losses established is in accordance with SFAS 119 and is sufficient to cover possible losses.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.349.803
Interbank Call Money	50.000
Deposito berjangka	50.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Term Deposit Bank Indonesia	-
Deposito berjangka	-
	1.449.803
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(225)
Total	1.449.578

Kisaran suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan dalam Catatan 40c.ii.

Seluruh penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dari tanggal penempatannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>	
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan	1.449.578
Total	1.449.578

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consists of :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>	
Saving facility Bank Indonesia	-
Interbank Call Money	-
Term deposits	-
<u>United States Dollar</u>	
Term Deposit Bank Indonesia	-
Term deposit	-
	-
Less:	
Allowance of impairment losses	-
Total	-

The average interest rates for placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 40c.ii.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

The Management believes that, there were no impairment loss on placements with Bank Indonesia and other banks.

These placements with Bank Indonesia and other banks are not blocked nor used as collaterals.

The period of placement at Bank Indonesia and Other banks from the date of its placement is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>	
Less than or equal to three month	-
Total	-

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK - EFEK

Akun ini terdiri dari efek – efek disajikan berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut:

9. MARKETABLE SECURITIES

This account consists of securities presented by it classification as follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai wajar melalui laba rugi:			Fair value through profit or loss:
Rupiah			Rupiah
Obligasi pemerintah	250.174	-	Government bonds
Reksadana	309.282	-	Mutual funds
Sub total	559.456	-	Sub-total
Nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain:			Fair value through other comprehensive income:
Rupiah			Rupiah
SRBI	1.531.197	-	SRBI
Obligasi pemerintah	-	-	Government bonds
Reksadana	101.725	123.493	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	1.389.652	1.376.556	Mid-term bonds
Obligasi korporasi	-	-	Corporates bonds
Sub total	3.022.574	1.500.049	Sub-total
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Obligasi pemerintah	643.172	1.933.503	Government bonds
Surat utang jangka menengah	1.373.828		Mid-term bonds
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi pemerintah	183.816	174.877	Government bonds
Sub total	2.200.816	2.108.380	Sub-total
Total	5.782.846	3.608.429	Total

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

By on remaining period until maturity

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	2.179.704	322.230	Less than 1 year
1 - 5 tahun	1.655.606	1.839.398	1 - 5 years
5 - 10 tahun	1.942.009	1.441.754	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	5.527	5.047	More than 10 years
Total	5.782.846	3.608.429	Total

Tanggal jatuh tempo, tingkat bunga tahunan, interval pembayaran bunga, peringkat dan nilai tercatat dari efek-efek adalah sebagai berikut:

Maturity date, annual interest rate, interest payment interval, rating and carrying amount of marketable securities are as follows:

a. Nilai wajar melalui laba rugi

a. Fair value through profit or loss

i. Obligasi Pemerintah

i. Government Bonds

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
FR0059	15-May-27	7,00%	per semester	250.000	250.174
				250.000	250.174

ii. Reksadana

ii. Mutual Funds

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nama reksadana/ Type of mutual funds	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value
RD Sucorinvest Money Market Fund	309.282
Total	309.282

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

b. Fair value through other comprehensive income

i. Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)

i. Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)

31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Nama produk/ Product name	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
SRBI	1.550.000	1.531.197
	1.550.000	1.531.197

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

ii. Reksadana

		31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nama reksadana/ Type of mutual funds		Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value
RD Syailendra Dana Kas		53.400
RD Jasa Capital Pasar Uang Nusantara		12.225
RD Sequis Pendapatan Mantap		10.348
RD Maybank Dana Pasar Uang		5.293
RD PNM Dana Tunai		5.219
RD Shinhan Money Market Fund		5.117
RD MNC Dana Lancar		5.102
RD Pinnacle Money Market Fund		5.021
Total		101.725

		31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nama reksadana/ Type of mutual funds		Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value
RD Jasa Capital Pasar Uang Nusantara		11.711
RD Syailendra Dana Kas		50.837
RD Sucorinvest Money Market Fund		50.828
RD Sequis Liquid Prima II		5.080
RD Maybank Dana Pasar Uang		5.037
Total		123.493

iii. Surat Utang Jangka Menengah

iii. Mid-Term Bonds

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Penerbit/ Issuer	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment Interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	480.000	476.585
PPIC01XXMF	IrA	14-Feb-27	9,50%	Per triwulan	300.000	301.788
PPIC02XXMF	IrA	22-Jun-27	7,00%	Per triwulan	225.000	214.228
CASI01XXMF	IrA-	17-Feb-25	8,00%	Per triwulan	200.000	199.940
BOGA01XXMF	IrBBB+	29-Sep-26	10,00%	Per triwulan	196.800	197.111
Total						1.389.652

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

b. Fair value through other comprehensive income (continued)

iii. Surat Utang Jangka Menengah (lanjutan)

iii. Mid-Term Bonds (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
Penerbit/ Issuer	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment Interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
PPIC02XXMF	IrA	22-Jun-27	7,00%	Per triwulan	225.000	211.424
BOGA01XXMF	IrBBB+	29-Sep-26	10,00%	Per triwulan	196.800	194.578
CASI01XXMF	IrA-	17-Feb-25	8,00%	Per triwulan	180.000	178.863
CASI01XXMF	IrA-	17-Feb-25	8,00%	Per triwulan	20.000	19.874
PPIC01XXMF	IrA	14-Feb-27	9,50%	Per triwulan	240.000	242.964
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	180.000	175.542
PPIC01XXMF	IrA	14-Feb-27	9,50%	Per triwulan	60.000	60.742
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	100.000	97.523
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	100.000	97.523
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	100.000	97.523
Total						1.376.556

c. Biaya perolehan diamortisasi

c. Amortized cost rupiah

i. Obligasi Pemerintah

i. Government Bonds

a. Rupiah

a. Rupiah

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Nomor seri/ Serial number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
FR0086	15-Sep-26	5,50%	per semester	150.000	149.533
FR0087	15-Mar-34	6,50%	per semester	250.000	249.693
FR0087	15-May-36	6,50%	per semester	80.373	80.774
FR0056	15-Sep-26	8,38%	per semester	15.000	15.948
FR0068	15-Mar-34	8,38%	per semester	15.000	16.657
FR0072	15-May-36	8,25%	per semester	5.000	5.560
FR0073	15-May-31	8,75%	per semester	14.500	16.439
FR0074	15-Aug-32	7,50%	per semester	20.000	21.005
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	10.000	10.040
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	20.000	20.076
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	20.000	20.155
PBS017	15-Oct-25	6,13%	per semester	37.000	37.292
Total					643.172

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

c. Amortized cost (continued)

i. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i. Government Bonds (continued)

a. Rupiah (lanjutan)

a. Rupiah (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Nomor seri/ Serial number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment Interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
FR0056	15-Sep-26	8,38%	per semester	15.000	16.434
FR0068	15-Mar-34	8,38%	per semester	15.000	16.725
FR0072	15-May-36	8,25%	per semester	5.000	5.573
FR0073	15-May-31	8,75%	per semester	14.500	16.612
FR0074	15-Aug-32	7,50%	per semester	20.000	21.066
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	10.000	10.067
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	20.000	20.128
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	20.000	20.262
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	200.000	202.050
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	50.000	49.560
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	250.000	248.698
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	50.000	49.377
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	250.000	249.665
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	112.854	112.563
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	9.948
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	20.000	19.896
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	100.000	100.175
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	9.992
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	10.022
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	50.000	50.149
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	80.373	80.811
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	100.000	99.441
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	26.274	26.111
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	20.000	20.095
PBS017	15-Oct-25	6,13%	per semester	37.000	37.626
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.647
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.824
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.560
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.771
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.206
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	30.000	29.471
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.647
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.603
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.515
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.515
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	48.744
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.471
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	10.000	9.728
FR0064	15-May-28	6,13%	per semester	18.000	17.966
FR0064	15-May-28	6,13%	per semester	40.000	38.789
Total					1.933.503

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

c. Amortized cost (continued)

i. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i. Government Bonds (continued)

b. Dolar Amerika Serikat

b. United Stated Dollar

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Nomor seri/ Serial number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
INDOIS 2031	28-Jul-31	2,55%	per semester	32.190	30.585
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	48.285	45.878
INDOIS 2031	09-Jun-31	2,55%	per semester	32.190	31.396
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	48.285	45.574
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	32.190	30.383
					183.816
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Nomor seri/ Serial number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
INDOIS 2031	09-Jun-31	2,55%	per semester	30.832	29.991
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	30.832	29.183
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	46.248	43.775
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	46.248	43.473
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	30.832	28.455
					174.877

ii. Surat Utang Jangka Menengah

ii. Mid-Term Bonds

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Penerbit/ Issuer	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment Interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
ANSMTN	IrBBB	18-Sep-35	5,00%	Per triwulan	500.000	493.132
BRTNMTN	IrBBB	26-Jul-35	5,00%	Per triwulan	600.000	587.111
BRTNMTN	IrBBB	26-Jul-35	5,00%	Per triwulan	300.000	293.585
Total						1.373.828

Klasifikasi efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar. Tidak terdapat saldo efek-efek yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The classification of Marketable Securities on December 31, 2024 and 2023 as Current. There is no balance of securities used as collateral on December 31, 2024 and 2023.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management argues that the reserves of impairment losses formed have been adequate.

Efek-efek Bank telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan PT Fitch Ratings Indonesia, yang merupakan Perusahaan pemeringkat efek independen.

The Bank's securities have been rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) and PT Fitch Ratings Indonesia, which are independent securities rating companies.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang

a. Based on Type of Loans and Currency

31 Desember 2024/ December 31, 2024								
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak berelasi							Related parties	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>	
Pinjaman karyawan	434	-	-	-	-	434	Employee's loans	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	-	-	-	(2)	Allowance for impairment loss	
Total netto								
pihak berelasi	432	-	-	-	-	432	Total related parties-net	
Pihak ketiga							Third parties	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>	
Akseptasi	789.352	-	-	-	1.500	790.852	Acceptance	
Akseptasi <i>money market</i>	1.319.700	-	-	-	-	1.319.700	Acceptance MM	
Angsuran berjangka	4.573.626	35.748	-	-	-	4.609.374	Term loans	
Rekening koran	57.454	-	-	-	3.400	60.854	Current accounts	
Kredit pensiun	1.033.199	6.487	-	-	-	1.039.686	Housing ownership	
Pinjaman karyawan	1.851	-	-	-	-	1.851	Employee's loans	
Kredit Invoila	8.260	-	-	-	-	8.260	Invoila loans	
Payroll <i>loan</i>	782	-	-	-	-	782	Payroll loans	
Kredit JF PMF	861	-	-	-	-	861	JP PMF loans	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.590)	(399)	-	-	(4.900)	(37.889)	Allowance for impairment loss	
Total netto-								
pihak ketiga	7.752.495	41.836	-	-	-	7.794.331	Total third parties-net	
Total netto	7.752.927	41.836	-	-	-	7.794.763	Total - net	

31 Desember 2023/ December 31, 2023								
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak berelasi							Related parties	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>	
Pinjaman karyawan	34	-	-	-	-	34	Employee's loans	
Angsuran berjangka	-	9.339	-	-	-	9.339	Current Accounts	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(173)	-	-	-	(173)	Allowance for impairment loss	
Total netto-								
pihak berelasi	34	9.166	-	-	-	9.200	Total related parties-net	
Pihak ketiga							Third parties	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>	
Akseptasi	488.715	39.010	-	-	1.500	529.225	Acceptance	
Akseptasi <i>money market</i>	1.748.523	-	-	-	-	1.748.523	Acceptance MM	
Akseptasi <i>supply chain</i>	9.487	-	-	-	-	9.487	Acceptance SC	
Angsuran berjangka	4.626.030	65.376	-	-	-	4.691.406	Term loans	
Rekening koran	57.479	-	-	-	3.400	60.879	Current accounts	
Kredit pensiun	2.558	-	-	-	-	2.558	Housing ownership	
Pinjaman karyawan	2.535	-	-	-	-	2.535	Employee's loans	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.757)	(4.073)	-	-	(4.900)	(31.730)	Allowance for impairment loss	
Total netto-								
pihak ketiga	6.912.570	100.313	-	-	-	7.012.883	Total third parties-net	
Total netto	6.912.604	109.479	-	-	-	7.022.083	Total - net	

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang

b. Based on Economic Sector and Currency

31 Desember 2024/ December 31, 2024													
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total							
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>						
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	-	-	-	4.900	4.900	Agriculture, forestry and fisheries						
Industri pengolahan	40.138	-	-	-	-	40.138	Manufacturing						
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara	67	-	-	-	-	67	Trading and restaurant						
Konstruksi	375.777	-	-	-	-	375.777	Construction						
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	530.283	-	-	-	-	530.283	Wholesale and retail, Agriculture, hunting and agricultural facilities						
Transportasi dan pergudangan	65.000	-	-	-	-	65.000	Transportation and warehouse						
Penyedia akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	115.020	-	-	-	-	115.020	Provision of accommodation and food and beverage						
Informasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	Telecommunication						
Aktifitas keuangan dan asuransi	671.700	-	-	-	-	671.700	Financial activities and insurance						
Real estate	4.600.000	35.748	-	-	-	4.635.748	Real estate						
Aktifitas profesi, ilmiah dan teknis	338.452	-	-	-	-	338.452	Profession scientific technical						
Aktivitas Penyewaan dan sewa guna usaha	23.437	-	-	-	-	23.437	Rental activities and leases						
Rumah tangga	1.025.645	6.487	-	-	-	1.032.132	Household						
Total	7.785.519	42.235	-	-	4.900	7.832.654	Total						
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.592)	(399)	-	-	(4.900)	(37.891)	Allowance for impairment loss						
Total neto	7.752.927	41.836	-	-	-	7.794.763	Total - net						

31 Desember 2023/ December 31, 2023													
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total							
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>						
Pertanian,kehutanan perikanan	-	-	-	-	4.900	4.900	Agriculture, forestry and fisheries						
Industri pengolahan	264.360	-	-	-	-	264.360	Manufacturing						
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara	73	-	-	-	-	73	Electricity, gases, water and air						
Konstruksi	550.488	-	-	-	-	550.488	Construction						
Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.753.152	9.339	-	-	-	1.762.491	Reparation, car and motorcycle repair						
Pengangkutan dan pergudangan	65.000	-	-	-	-	65.000	Transportation and warehouse						
Penyedia akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	118.261	3.603	-	-	-	121.864	Provision accommodation and food and beverage						
Informasi dan komunikasi	-	26.025	-	-	-	26.025	Information and telecommunication						
Aktifitas keuangan dan asuransi	761.438	-	-	-	-	761.438	Financial activities and insurance						
Real estate	2.378.673	74.758	-	-	-	2.453.431	Real estate						
Aktifitas profesi, ilmiah dan teknis	1.016.000	-	-	-	-	1.016.000	Profession, scientific and technically						
Lain-lain	27.916	-	-	-	-	27.916	Others						
Total	6.935.361	113.725	-	-	4.900	7.053.986	Total						
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.757)	(4.246)	-	-	(4.900)	(31.903)	Allowance for impairment loss						
Total neto	6.912.604	109.479	-	-	-	7.022.083	Total - net						

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan klasifikasi kolektibilitas

c. By collectibility classification

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	7.785.519	6.935.361	Current
Dalam perhatian khusus	42.235	113.725	Special mention
Kurang lancar	-	-	Sub-standard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	4.900	4.900	Loss
Total	7.832.654	7.053.986	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.891)	(31.903)	Allowance for impairment loss
Total neto	7.794.763	7.022.083	Total-net

d. Kredit bermasalah menurut sektor ekonomi

d. Non-performing loans based on economic sector

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Pokok/ Principal	Penyisihan Penghapusan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan Penghapusan/ Allowance	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.900	4.900	4.900	4.900	Agriculture, hunting and agriculture facilities
Total	4.900	4.900	4.900	4.900	Total

e. Berdasarkan Periode Sisa Umur dan Jatuh Tempo

e. Based on Remaining Period and Term of Agreement Period to Maturity

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

By Remaining Maturity

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	4.418.232	4.412.300	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.233.569	2.461.950	1 - 2 years
2 - 5 tahun	135.905	77.429	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.044.948	102.307	More than 5 years
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari 1 tahun	-	-	Less than 1 year
Total	7.832.654	7.053.986	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.891)	(31.903)	Allowance for impairment loss
Total neto	7.794.763	7.022.083	Total-net

f. Tingkat bunga efektif rata-rata

f. Average effective interest rate

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	10,39%	11,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

g. Changes in allowances for impairment loss on loans are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	(31.903)	(11.683)	Beginning balance
Penurunan nilai periode berjalan	(5.988)	(20.220)	Impairment
Saldo akhir	(37.891)	(31.903)	Ending balance

Berikut ini adalah saldo kredit bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara individual dan kolektif pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following are gross credit balances and allowance for impairment losses which are evaluated individually and collectively for the periods ended December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Berdasarkan Stage			Based on Stage
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 1:	7.823.950	7.000.737	Loan are evaluated based on Stage 1:
Penurunan nilai berdasarkan Stage 1	(32.767)	(22.995)	Impairment based on Stage 1
Sub total	7.791.183	6.977.742	Sub total
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 2:	3.804	48.349	Loan are evaluated based on Stage 2:
Penurunan nilai berdasarkan Stage 2	(224)	(4.008)	Impairment based on Stage 2
Sub total	3.580	44.341	Sub total
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 3:	4.900	4.900	Loan are evaluated based on Stage 3:
Penurunan nilai berdasarkan Stage 3	(4.900)	(4.900)	Impairment based on Stage 3
Sub total	-	-	Sub total
Total netto	7.794.763	7.022.083	Total netto

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penurunan nilai sesuai dengan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia	80.833	75.548	Compliance of impairment in accordance with Bank Indonesia regulation
Tingkat pemenuhan	46,88%	42,22%	The level of compliance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with SFAS 109 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

- h.** Kredit dijamin dengan giro dan deposito berjangka (Catatan 16a dan c), agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- i.** Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp 161.924 dan Rp 286.769. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1-5 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

- h.** Loans are secured by current accounts and time deposits (Note 16a and c), registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.
- i.** As of December 31, 2024 and 2023, there were restructured credit balances of IDR 161,924 and IDR 286,769. Credit restructuring was carried out by extending the term and adding credit facilities. In general, restructured customers have a collectability of 1-5 on December 31, 2024 and 2023.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- j. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui ataupun melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- k. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Untuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 0,06% dan 0,08% sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar nihil dan nihil.
- l. Kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 432 atau 0,01% dan Rp 9.200 atau 0,13% dari seluruh jumlah kredit.
- m. Kredit kepada karyawan Bank dibebani bunga 10% - 14,5% dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.
- n. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp 113.817 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- o. Kredit yang dihapus buku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Nihil dan Nihil.
- p. Pada tahun 2020, Bank melakukan asuransi penjamin kredit dengan total nilai penjaminan sebesar Rp 8.181.713 selama 12 tahun yaitu sebagai berikut:

Kolektibilitas	Nilai/ Amount	Collectibility
Lancar	5.616.302	Current
Dalam perhatian khusus	786.671	Special mention
Kurang lancar	10.000	Sub-standard
Diragukan	128.654	Doubtful
Macet	1.640.086	Loss
Total	8.181.713	Total

11. PIUTANG BUNGA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kredit	49.327	43.824
Efek-efek	50.255	43.592
Deposito Berjangka	10	-
Interbank Call Money	44	-
Total	99.636	87.416

11. INTEREST RECEIVABLES

Loans
Securities
Term Deposit
Interbank Call Money
Total

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Iuran jasa penjaminan	4.446.035	4.803.812	Guarantee fee
Lainnya	74.988	71.068	Other
Total	4.521.023	4.874.880	Total

Sehubungan dengan Catatan 10p, pada tahun 2020 Bank mencatat beban dibayar dimuka atas premi yang dibayarkan untuk Asuransi Penjaminan Kredit. Manajemen berpendapat bahwa premi yang dibayarkan kepada pihak Asuransi adalah wajar dan memadai untuk memitigasi resiko kredit yang terdapat pada kredit yang diberikan.

In accordance with Notes 10p, in 2020 Bank recorded prepaid expenses for premium which paid for Insurance for Loan. Management believes that the premium paid to Insurance company is fair and sufficient to cover credit risk in Loan.

13. ASET TETAP

Aset tetap kepemilikan langsung:

13. FIXED ASSETS

Direct ownership of fixed assets:

31 Desember 2024/										
December 31, 2024										
1 Januari 2024/	Penambahan/	Pengurangan/	30 September 2024/	Revaluasi/	1 Oktober 2024/	Penambahan/	Pengurangan/	31 Desember 2024/		
January 1, 2024	Additional	Deduction	September 30, 2024	Revaluation	October 1, 2024	Additional	Deduction	December 31, 2024		
Biaya Perolehan									Acquisition Costs	
Tanah	379.756	-	-	379.756	92.327	472.083	-	-	472.083	Land
Bangunan dan prasarana	356.976	594	-	357.570	2.642	360.212	8.169	-	368.381	Building and improvements
Inventaris dan perlengkapan kantor	137.747	3.163	(611)	140.299	3.597	143.896	1.580	-	145.476	Fixtures and office supplies
Peralatan kantor	26.115	228	-	26.343	4.050	30.393	-	(75)	30.318	Office equipments
Kendaraan	10.915	187	(8.053)	3.049	(1.400,00)	1.649	43	-	1.692	Vehicles
Aset sewa gedung	66.282	5.174	(33.934)	37.522	-	37.522	3.252	(1.711)	39.063	Building lease
Aset sewa kendaraan	62.531	35.142	(23.288)	74.385	-	74.385	-	(25.612)	48.773	Vehicles lease
Total	1.040.322	44.488	(65.886)	1.018.924	101.216	1.120.140	13.045	(27.399)	1.105.786	Total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(161.781)	(12.800)	-	(174.581)	-	(174.581)	(13.242)	-	(187.823)	Building and improvements
Inventaris dan perlengkapan kantor	(98.729)	(5.752)	611	(103.870)	-	(103.870)	(1.047)	-	(104.917)	Fixtures and office supplies
Peralatan kantor	(17.546)	(153)	-	(17.699)	-	(17.699)	(123)	70	(17.752)	Office equipments
Kendaraan	(4.249)	(4.790)	8.053	(986)	-	(986)	(12)	-	(998)	Vehicles
Aset sewa gedung	(50.462)	(3.077)	42.196	(11.343)	-	(11.343)	(1.295)	1.744	(10.894)	Building lease
Aset sewa kendaraan	(53.398)	(7.967)	24.871	(36.494)	-	(36.494)	(1.623)	20.347	(17.770)	Vehicles lease
Total	(386.165)	(34.539)	75.731	(344.973)	-	(344.973)	(17.342)	22.161	(340.154)	Total
Total tercatat	654.157			673.951		775.167			765.632	Net book value

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Direct ownership of fixed assets: (continued)

	<u>1 Januari 2023/</u> <u>Januari 1, 2023</u>	<u>Penambahan/</u> <u>Addition</u>	<u>Pengurangan/</u> <u>Deduction</u>	<u>31 Desember 2023/</u> <u>December 31, 2023</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	379.756	-	-	379.756	Land
Bangunan dan prasarana	355.871	1.105	-	356.976	Building and improvements
Inventaris dan perlengkapan kantor	135.510	2.237	-	137.747	Fixtures and office supplies
Peralatan kantor	25.980	135	-	26.115	Office equipments
Kendaraan	10.304	2.537	(1.926)	10.915	Vehicles
Aset sewa gedung	54.345	11.937	-	66.282	Building lease
Aset sewa kendaraan	51.845	10.687	-	62.532	Vehicles lease
Total	1.013.611	28.637	(1.926)	1.040.322	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(144.765)	(17.016)	-	(161.781)	Building and improvements
Inventaris dan pengembangan perlengkapan kantor	(90.677)	(8.052)	-	(98.729)	Fixtures and office supplies
Peralatan kantor	(17.226)	(320)	-	(17.546)	Office equipments
Kendaraan	(4.335)	(1.098)	1.184	(4.249)	Vehicles
Aset sewa gedung	(37.494)	(12.968)	-	(50.462)	Building lease
Aset sewa kendaraan	(31.860)	(21.538)	-	(53.398)	Vehicles lease
Total	(326.357)	(60.992)	1.184	(386.165)	Total
Total tercatat	687.254			654.157	Net book value

Pada tanggal 1 Oktober 2024, aset tetap yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Ihot Dollar & Raymond dengan tanggal laporan 23 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) berdasarkan metode pendekatan biaya dan pendekatan data pasar untuk tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor dan peralatan kantor serta pendekatan pendapatan dan pendekatan data pasar untuk kendaraan.

On October 1, 2024, Property and equipment were recorded based on revaluation cost, as reviewed by management and supported independent professional appraiser KJPP Ihot Dollar & Raymond dated 23 December 2024 which sign by Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) on cost approach and market data approach for land, building and improvements, office furniture and fixtures and office equipment and income approach and market data approach for vehicles.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan Perusahaan masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan Direktorat Jendral Pajak.

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 52.775 dan Rp 60.992 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat pada Beban Umum dan Administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan *property all risks insurance* kepada beberapa perusahaan asuransi – pihak ketiga seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 128.513 dan Rp 147.021 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak ada aset tetap Bank yang berasal dari aset sewa pembiayaan.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Up to the reporting date, the Company is still in the process of obtaining approval from the Directorate General of Taxes.

Depreciation expense for property and equipment amounting to IDR 52,775 and IDR 60,992 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, is recorded as General and Administrative Expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

The Bank owns several lots of land at Jakarta and Solo with Building Use Rights "Hak Guna Bangunan" or "HGB" having useful lives ranging from 18 (eighteen) until 34 (thirty four) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2020 until 2044. The management believes that the rights of the land can be renewed/extended at the expiration date.

Property and equipment, except for land have been insured against earthquake, fire and property all risk insurance with several insurance companies - third parties such as PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Victoria Insurance with a total sum insured amounting to IDR 128,513 and IDR 147,021 at December 31, 2024 and 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may raise indications of impairment in the value of property and equipment. Thus, the Bank did not provide any allowance for impairment loss on property and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

There is no bank fixed asset from finance lease transaction.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka	116.215	54.571	Advances
Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	97.612	97.612	Forsclosed Collaterals
Pajak dibayar dimuka	71.859	40.610	Prepaid taxes
Persediaan hadiah dan barang cetakar	1.957	2.358	Gift and printed matters
Piutang lain-lain	-	535.067	Other receivables
Lain-lain	130.068	48.670	Others
Total	417.711	778.888	Total

Nilai Aset Yang Diambil Alih (AYDA) yang disajikan adalah nilai bersih setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yaitu senilai nihil untuk posisi 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa CKPN yang dibentuk telah memadai.

Repossed Assets presented were net amount after considering allowance for impairment losses which amounted to nil as of December 31, 2024 and 2023. The Management believe that allowance for impairment losses is sufficient.

15. LIABILITAS SEGERA

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas segera dibayar lainnya	188.215	122.980	Other liabilities due immediately
Liabilitas pemberian hadiah	2.736	7.773	Gift payable
Liabilitas sewa gedung	19.554	10.314	Building lease liabilities
Liabilitas sewa kendaraan	33.747	11.520	Vehicle rental liabilities
Liabilitas administrasi kredit	6.077	10.774	Loans administration payable
Dolar amerika serikat			United states dollar
Liabilitas segera dibayar lainnya	109.448	69.287	Other liabilities due immediately
Total	359.777	232.648	Total

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH

Akun ini terdiri dari:

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	28.889	1.983.814	2.012.703
Tabungan	5.411	3.503.508	3.508.919
Deposito berjangka	8.558	7.042.081	7.050.639
Total	42.858	12.529.403	12.572.261

Current accounts
Savings
Time deposits
Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	17.809	2.571.648	2.589.457
Tabungan	8.620	4.611.907	4.620.527
Deposito berjangka	8.127	5.300.312	5.308.439
Total	34.556	12.483.867	12.518.423

Current accounts
Savings
Time deposits
Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective since September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the applicable guarantee program, the amount of the guarantee value of which may change, if it meets certain applicable criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2024 (2023: 4,25% & 2,25%).

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposit Value guaranteed by LPS, then in 2017, the amount of deposits guaranteed by LPS is deposits up to IDR 2,000,000,000 per customer per Bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currency on December 31, 2024 (2023: 4.25% & 2.25%).

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta program penjaminan tersebut.

a. Giro

Berdasarkan mata uang dan nasabah:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Pihak ketiga	1.850.626	2.243.545
Pihak berelasi	26.530	12.024
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	131.993	327.809
Pihak berelasi	2.359	5.785
Dolar Australia		
Pihak ketiga	914	9
Dolar Singapura		
Pihak ketiga	136	127
Yen Jepang		
Pihak ketiga	145	158
Total	2.012.703	2.589.457

Tingkat bunga efektif rata-rata:

Rupiah	0,57%	0,57%
Dolar Amerika Serikat	0,13%	0,14%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 simpanan giro masing-masing sebesar Rp 65.000 dan Rp 1.500 merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

b. Tabungan

Berdasarkan mata uang dan nasabah:

	December 31, 2024	December 31, 2023
Rupiah		
Pihak ketiga	3.503.508	4.611.907
Pihak berelasi	5.411	8.620
Total	3.508.919	4.620.527

Tingkat bunga efektif rata-rata

0,91%	0,91%
-------	-------

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023 Bank is a participant in the guarantee program.

a. Current accounts

Based on currency and customer:

Rupiah	
Third parties	
Related parties	
United States Dollar	
Third parties	
Related parties	
Australian Dollar	
Third parties	
Singapore Dollar	
Third parties	
Japan Yen	
Third parties	
Total	

Average effective interest rate:

Rupiah	
United States Dollar	

As of December 31, 2024 and 2023, current account deposits of IDR 65,000 and IDR 1,500, respectively, are deposits that are blocked and used as collateral for loans.

b. Savings

Based on currency and customer:

On December 31, 2024 and 2023, there were no savings from customer deposits that were blocked and used as collateral for loans.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

Berdasarkan mata uang dan nasabah

Based on currency and customer

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	6.482.130	4.787.665	Third parties
Pihak berelasi	8.275	7.879	Related parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga	559.951	512.647	Third parties
Pihak berelasi	283	248	Related parties
Total	7.050.639	5.308.439	Total
Tingkat suku bunga efektif rata-rata :			Average effective interest rate:
Rupiah	5,70%	5,70%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,53%	2,53%	United States Dollar

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo

Based on remaining period to maturity

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau 1 bulan	4.235.494	3.127.108	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1.344.162	802.793	More than 1 month until 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	667.546	708.495	More than 3 months until 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	243.203	157.148	More than 6 months until 12 months
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau 1 bulan	393.911	330.775	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	102.737	160.490	More than 1 month until 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	39.009	13.777	More than 3 months until 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	24.577	7.853	More than 6 months until 12 months
Total	7.050.639	5.308.439	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 80.625 dan Rp 13.911 merupakan simpanan nasabah - deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 10) dan bank garansi (Catatan 28).

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits IDR 80,625 and IDR 13,911, respectively, represent customer deposits - time deposits that are blocked and used as collateral for loans (Note 10) and bank guarantees (Note 28).

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Berdasarkan mata uang dan jenis simpanan

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
Interbank call money	720.000	855.000
Giro	2.107	613
Tabungan	168	103
Deposito berjangka bank	3.000	13.000
Total	<u>725.275</u>	<u>868.716</u>

Berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Desember 2024/ Desember 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>
Kurang dari atau 1 bulan	725.275	868.716
Total	<u>725.275</u>	<u>868.716</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Based on currency and type of deposits

Rupiah
Third parties
Interbank call money
Current account
Saving account
Time deposit bank
Total

Based on the time period

Less than or equal to 1 month

On December 31, 2024 and 2023, there were no deposits from other banks that were blocked or used as credit collateral.

**18. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJII
DIBELI KEMBALI**

**18. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE**

<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>				
<u>Nomor Seri/ Serial Number</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga diskonto/ Discounted interest rate</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>
FR0086	6-Jan-25	5,50%	150.000	144.319
FR0087	6-Jan-25	6,50%	250.000	234.967
FR0087	2-Jan-25	6,50%	80.000	74.040
FR0059	13-Jan-25	7,00%	50.000	49.669
FR0059	13-Jan-25	7,00%	40.000	39.735
FR0059	13-Jan-25	7,00%	110.000	109.271
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	250.000	247.095
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	50.000	49.419
IDSR070225182S	13-Jan-25	0,00%	150.000	148.458
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	100.000	99.242
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	198.483
IDSR040425182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	195.782
IDSR040425182S	24-Jan-25	0,00%	50.000	49.079
IDSR040425182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	196.533
IDSR040425182S	7-Jan-25	0,00%	200.000	195.818
				<u>2.031.910</u>

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (Lanjutan)

18. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga diskontol/ Discounted interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair Value
FR0086	5-Jan-24	8,38%	15.000	15.332
FR0064	5-Jan-24	6,13%	18.000	16.991
FR0064	24-Jan-24	6,13%	40.000	37.720
FR0068	5-Jan-24	8,38%	15.000	16.168
FR0072	5-Jan-24	8,25%	5.000	5.304
FR0073	5-Jan-24	8,75%	14.000	14.747
FR0074	24-Jan-24	7,50%	20.000	20.119
FR0086	12-Jan-24	5,50%	10.000	9.414
FR0086	12-Jan-24	5,50%	20.000	18.828
FR0086	12-Jan-24	5,50%	20.000	18.828
FR0086	12-Jan-24	5,50%	200.000	188.280
PBS017	5-Jan-24	6,13%	37.000	34.707
FR0086	28-Mar-24	6,50%	50.000	47.147
FR0086	12-Jan-24	5,50%	50.000	47.070
FR0087	3-Jan-24	5,50%	250.000	235.300
FR0087	3-Jan-24	6,50%	250.000	235.557
FR0087	24-Jan-24	6,50%	110.000	103.645
FR0087	28-Mar-24	6,50%	10.000	9.429
FR0087	28-Mar-24	6,50%	20.000	18.859
FR0087	5-Jan-24	6,50%	100.000	94.524
FR0087	28-Mar-24	6,50%	10.000	9.429
FR0087	28-Mar-24	6,50%	10.000	9.429
FR0087	28-Mar-24	6,50%	50.000	47.147
FR0087	24-Jan-24	6,50%	80.000	75.378
FR0087	28-Mar-24	6,50%	100.000	94.293
FR0087	28-Mar-24	6,50%	25.000	23.573
FR0087	28-Mar-24	6,50%	20.000	18.859
FR0091	4-Jan-24	6,38%	50.000	46.241
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.496
FR0091	24-Jan-24	6,38%	50.000	46.157
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	24-Jan-24	6,38%	50.000	46.157
FR0091	4-Jan-24	6,38%	30.000	27.745
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	24-Jan-24	6,38%	50.000	46.157
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	10.000	9.248
				1.817.260

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	28.611	16.331
Pasal 21	125	1.836
Pasal 23	106	65
Pasal 26	-	239
Lain-lain	148	886
Total	28.990	19.357

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Other
Total

b. Beban pajak terdiri dari:

	2024	2023
Pajak kini	(32.856)	(30.119)
Pajak tangguhan	(1.255)	1.246
Beban pajak penghasilan - bersih	(34.111)	(28.873)

a. Taxes Payable

b. Tax expenses consists of:

Current tax
Deferred tax
Income tax expenses - net

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran penghasilan kena pajak pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Current Income Tax

The reconciliation between profit before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the periods ended December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	143.489	130.640
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	(1.900)	(4.357)
Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan - bersih	7.604	10.020
Sub total	5.704	5.663
Beda tetap:		
Penyusutan aset tetap	-	468
Pengurangan yang tidak diperkenankan	151	132
Sub total	151	600
Taksiran penghasilan kena pajak	149.344	136.903
Taksiran pajak penghasilan kini	32.856	30.119
Kredit pajak penghasilan pasal 25	-	(23.437)
Taksiran utang	32.856	6.682

Profit before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences:
Post-employment benefits
Unrealized gains from changes in fair value of trading securities - net

Sub total

Permanent differences:
Depreciation of fixed assets
Non-deductible expenses

Sub total

Estimated taxable income

Estimated current income tax
Income tax credit article 25

Estimated income tax payable

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Current Income Tax (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 conforms with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the tax office. The taxable income resulting from the reconciliation is the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax calculated using the applicable tax rates for profit before income tax and income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the period December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	143.489	130.640	Profit before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	31.451	28.742	Income tax based on prevailing tax rates
Perbedaan temporer	1.254	1.246	
Pengurangan yang tidak diperkenankan	151	-	Non-deductible expenses
Penyusutan aset tetap	-	131	Depreciation of fixed assets
Pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	32.856	30.119	Income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.181	418	2.028	11.626	Post employment benefits liability
Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek dengan tujuan diperdagangkan	1.079	(1.673)	-	(595)	Unrealized loss from change in fair value of trading securities
Aset pajak tangguhan - bersih	10.260	(1.255)	2.028	11.032	Deferred tax asset - net
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.947	1.192	(958)	9.181	Post employment benefits liability
Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek dengan tujuan diperdagangkan	(1.126)	2.204	-	1.079	Unrealized loss from change in fair value of trading securities
Aset pajak tangguhan - bersih	7.821	3.396	(958)	10.260	Deferred tax asset - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan Bank dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang.

Management believes that the Bank's deferred tax assets can be utilized against the taxable income for the future periods.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Utang bunga	95.531	57.839	Interest payable
Beban akrual	356	317	Accrued expenses
Setoran jaminan	2.298	793	Guarantee deposits
Lain-lain	93.482	56.833	Others
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang bunga	1.473	1.501	Interest payable
Beban Akrual	14	29	Others
Total	<u>193.154</u>	<u>117.312</u>	Total

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

21. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Bank membentuk pencadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

The Bank established a post-employment reward backup in accordance with the provisions Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 56.821 dan Rp. 45.702.

Post-employment reward liabilities in the financial position statements on December 31, 2024 and 2023 amounted to IDR 56,821 dan IDR 45,702, respectively.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh PT V. Agus Basuki, FSAI, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan:

The calculation of post-employment rewards for the year ended December 31, 2024 and 2023 was calculated by PT V. Agus Basuki, FSAI, an independent actuary. The main assumptions used in determining:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality Table
Tingkat diskonto	6,33% s.d. 6,83%	6,33% s.d. 6,83%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Annual salary raise
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

No funding has been made in connection with the work rewards program.

Tidak ada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang masuk dalam perhitungan imbalan pasca kerja.

No Commissioners, Directors and Executive Officers are included in the calculation of post-employment rewards.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban jasa kini	5.715	4.885	Current service cost
Beban bunga	2.573	2.185	Interest cost
Total beban	8.288	7.070	Total cost

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

21. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Reconciliation on present value of defined benefit obligation:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban awal tahun	45.702	35.924	Present value of obligation at beginning of year
Beban jasa kini	5.715	4.885	Current service cost
Beban bunga	2.573	2.185	Interest cost
Pembayaran	(6.388)	(2.712)	Payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	9.219	5.420	Actuarial - loss (gain)
Total	56.821	45.702	Total

22. OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2017	-	250.000	Subordinated Bonds - Bank Capital II on 2017
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(551)	Unamortized discount
Bersih	-	249.449	Net

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 sebesar Rp 250.000. Obligasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan tiap triwulan.

22. SUBORDINATION BONDS - NET

Is a subordinated bond issued by the Bank with the following details:

On July 12, 2017, the Bank issued a 2017 Bank Capital III Subordinated Bond of IDR 250,000. This bond is a 7-year term that will mature on July 11, 2024. The interest rate is 11.5% per annum. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 3 April 2018 No. RC-390/PEF-Dir/IV/2018 peringkat Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014, Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 untuk periode 3 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 adalah idBBB-.

Based on PT Pefindo's letter dated April 3, 2018 No. RC-390/PEF-Dir/IV/2018 Bank Capital I Subordinated Bond rating in 2014, Bank Capital II Subordinated Bond in 2015 and Bank Capital III Subordinated Bond in 2017 for the period April 3, 2018 to April 1, 2019 are idBBB-.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Bank's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ Number of Shares issued and paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT. Capital Global Investama	14.904.480.000	74,70%	1.490.448	PT. Capital Global Investama
Publik (masing-masing dibawah 5%)	5.048.544.885	25,30%	504.854	Public (each below than 5%)
Total	19.953.024.885	100%	1.995.302	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ Number of Shares issued and paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT. Capital Global Investama	14.904.480.000	74,70%	1.490.448	PT. Capital Global Investama
Publik (masing-masing dibawah 5%)	5.048.544.885	25,30%	504.854	Public (each below than 5%)
Total	19.953.024.885	100%	1.995.302	Total

Berdasarkan Akta No 55 tanggal 22 Desember 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 19.953.024.885 saham dengan nominal Rp. 1.995.302.488.500. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0332132 tanggal 23 Desember 2022.

Based on Deed No. 55 dated December 22, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., Notary M.Kn. in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 19,953,024,885 shares with a nominal value of IDR 1,995,302,488,500. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0332132 dated December 23, 2022.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No 52 tanggal 21 Desember 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.024.885 saham dengan nominal Rp 707.802.488.500. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330831 tanggal 22 Desember 2022.

Berdasarkan Akta No 13 tanggal 8 November 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.015.213 saham dengan nominal Rp 707.801.521.300. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0312118 tanggal 11 November 2022.

Berdasarkan Akta No 28 tanggal 19 Juli 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.002.691 saham dengan nominal Rp 707.800.269.100. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0268618 tanggal 21 Juli 2022.

Berdasarkan Akta No 85 tanggal 31 Agustus 2020 dari Mahendra Adinegara, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 21 Agustus 2020 meningkat menjadi 7.070.413.250 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 1.271.400 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0388419 tanggal 18 September 2020.

Berdasarkan Akta No 39 dan 40 tanggal 27 Juni 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 29 Mei 2019 meningkat menjadi 7.070.141.185 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 13.423 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0289978 tanggal 25 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No 10 tanggal 19 Juni 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 29 Mei 2019 meningkat menjadi 7.070.141.185 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 13.423 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0289977 tanggal 25 Juni 2019.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed No. 52 dated December 21, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., Notary M.Kn. in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,024,885 shares with a nominal value of IDR 707,802,488,500. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0330831 dated December 22, 2022.

Based on Deed No. 13 dated November 8, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,015,213 shares with a nominal value of IDR 707,801,521,300. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0312118 dated November 11, 2022.

Based on Deed No. 28 dated July 19, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,002,691 shares with a nominal value of IDR 707,800,269,100. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on a Decree Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0268618 date July 21, 2022.

Based on Deed No. 85 dated August 31, 2020 of Mahendra Adinegara, SH., Notary in Jakarta, issued and paid-up capital of the Bank until 21 August 2020 increased to 7,070,413,250 shares in Conversion of Series III Warrant amounted 1,271,400 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.01.03-0388419 dated September 18, 2020.

Based on Deed No. 39 and 40 dated June 27, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 29, 2019 increased to 7,070,141,185 shares in Conversion of Series III Warrant amounted 13,423 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.01.03-0289978 dated June 25, 2019.

Based on Deed No. 10 dated June 19, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 29, 2019 increased to 7,070,141,185 shares in Conversion of Series III Warrant amounted 13,423 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0289977 dated June 25, 2019.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No 01 tanggal 1 April 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sebanyak 7.070.128.427 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0193567 tanggal 09 April 2019.

Berdasarkan Akta No 66 tanggal 27 Maret 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 6 Maret 2019 meningkat menjadi 7.070.128.427 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 59 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0174372 tanggal 28 Maret 2019.

Berdasarkan Akta No 35 tanggal 20 Maret 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 6 Maret 2019 meningkat menjadi 7.070.128.368 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri II sebanyak 20.873 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0170853 tanggal 26 Maret 2019.

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 6 Agustus 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 31 Juli 2018 meningkat menjadi 7.049.255.362 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri II sebanyak 100 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233072 tanggal 5 Juni 2018. Sehubungan dengan Konversi Waran Seri II dan Seri III menjadi saham sebanyak 20.873.065, sehingga modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan 31 Desember 2018 meningkat menjadi 7.070.128.427 saham.

Berdasarkan Akta No. 127 tanggal 28 Mei 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 14 Mei 2018 meningkat menjadi 7.049.255.262 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri III sebanyak 1.200 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0212554 tanggal 5 Juni 2018.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed No. 01 dated April 1, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid up capital was 7,070,128,427 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0193567 dated April 9, 2019.

Based on Deed No. 66 dated March 27, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until March 6, 2019 increased to 7,070,128,427 shares in Conversion of Series III Warrant amounted 59 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0174372 dated March 28, 2019.

Based on Deed No. 35 dated March 20, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until March 6, 2019 increased to 7,070,128,368 shares in Conversion of Series II Warrant amounted 20,873 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0170853 dated March 26, 2019.

Based on Deed No. 11 dated August 6, 2018 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until July 31, 2018 increased to 7,049,255,362 shares in Conversion of Series II Warrant amounted 100 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0233072 dated June 5, 2018. Due to conversion of Series II and III Warrant amounted to 20,873,065, issued and paid up capital of Bank as of December 31, 2018 increased to 7,070,128,427 shares.

Based on Deed No. 127 dated May 28, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 14, 2018 increased to 7,049,255,262 shares in Conversion of Series III amounted 1,200 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0212554 dated June 5, 2018.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 16 Mei 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 14 Mei 2018 meningkat menjadi 7.049.255.262 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri II sebanyak 8.979.100 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0209713 tanggal 25 Mei 2018.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 19 Februari 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 2 Februari 2018 meningkat menjadi 7.040.274.962 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri III sebanyak 618.219 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081072 tanggal 25 Februari 2018.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Agio saham :		
Tahun 2007	25.000	25.000
Tahun 2009	3.021	3.021
Tahun 2013	3.693	3.693
Tahun 2016	1.265	1.265
Tahun 2017	1	1
Tahun 2021	16	16
Tahun 2022	12.875	12.875
Biaya emisi saham		
Tahun 2007	(4.339)	(4.339)
Tahun 2009	(16.160)	(16.160)
Tahun 2013	(2.157)	(2.157)
Tahun 2016	(1.852)	(1.852)
Neto	21.363	21.363

25. UANG MUKA SETORAN MODAL

Akun ini merupakan dana yang telah disetor secara riil dengan tujuan untuk penambahan modal namun belum didukung dengan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor. Dana setoran modal diperoleh dari PT Capital Global Investama, pemegang saham.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed No. 83 dated May 16, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 14, 2018 increased to 7,049,255,262 shares in Conversion of Series II amounted 8,979,100 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0209713 dated May 25, 2018.

Based on Deed No. 52 dated February 19, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 2, 2018 increased to 7,040,274,962 shares in Conversion of Series III amounted 618,219 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081072 dated February 25, 2018.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents premium shares and share issuance costs derived from the Initial Public Offering and Limited Public Offering with the following details:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Additional paid-in capital		
Year 2007	25.000	25.000
Year 2009	3.021	3.021
Year 2013	3.693	3.693
Year 2016	1.265	1.265
Year 2017	1	1
Year 2021	16	16
Year 2022	12.875	12.875
Biaya emisi saham		
Year 2007	(4.339)	(4.339)
Year 2009	(16.160)	(16.160)
Year 2013	(2.157)	(2.157)
Year 2016	(1.852)	(1.852)
Net	21.363	21.363

25. ADVANCE FOR SHARE SUBSCRIPTION

This account represents capital deposits funds that have been paid in real terms for the purpose of increasing capital but have not been supported by the requirements to be classified as paid-in capital. The capital deposits funds was obtained from PT Capital Global Investama, a shareholder.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. CADANGAN REVALUASI

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	127.258	137.787	Balance beginning of year
Surplus revaluasi pada 30 September 2024	101.224	-	Revaluation surplus on September 30, 2024
Pajak penghasilan final	(10.122)	-	Final income tax
Selisih atas penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	(11.859)	(10.529)	Difference in the depreciation of revalued amount and the acquisition cost
Saldo akhir tahun	206.501	127.258	Balance end of year

Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

31 Desember 2024

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.84 tanggal 27 Juni 2024 dari Mahendra Adinegara, Notaris di Jakarta Selatan, telah ditetapkan:

- Sejumlah Rp 2.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.
- Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perusahaan.

31 Desember 2023

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.84 tanggal 28 Juni 2023 dari Mahendra Adinegara, Notaris di Jakarta Selatan, telah ditetapkan:

- Sejumlah Rp 2.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.
- Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perusahaan.

26. REVALUATION RESERVED

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 of 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

December 31, 2024

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No.84 dated June 27, 2024 of Mahendra Adinegara SH Mkn, Notary in North Jakarta, the stockholders have approved the following:

- The amount of IDR 2,000 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.
- The remain amount is recorded as Retained Earnings Balance which will be used for the needs of the Company.

December 31, 2023

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 84 dated June 28, 2023 of Mahendra Adinegara SH Mkn, Notary in North Jakarta, the stockholders have approved the following:

- The amount of IDR 2,000 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.
- The remain amount is recorded as Retained Earnings Balance which will be used for the needs of the Company.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. CADANGAN UMUM (Lanjutan)

31 Desember 2022

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.39 tanggal 25 Juli 2022 dari Mahendra Adinegara SH Mkn, Notaris di Jakarta selatan telah ditetapkan:

- Sejumlah Rp 2.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.
- Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perusahaan.

31 Desember 2020

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 40 tanggal 16 Juli 2020 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta telah ditetapkan:

- Sejumlah Rp 800 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan		
Rupiah	80.950	15.415
Dolar Amerika Serikat	613.236	683.972
Yuan China	-	1.194
Total	<u>694.186</u>	<u>700.581</u>
Liabilitas komitmen		
Rupiah		
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	612.647	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	475.175	-
Dolar Amerika Serikat		
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	82.085	-
Total	<u>1.169.907</u>	<u>-</u>
Total Liabilitas Komitmen - Neto	<u>(475.721)</u>	<u>700.581</u>
KONTINJENSI		
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Bank garansi	482.393	-
Bunga kredit dalam penyelesaian	8.291	-
Total	<u>490.684</u>	<u>-</u>

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (Continued)

December 31, 2022

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 39 dated July 25, 2022 of Mahendra Adinegara SH Mkn, Notary in North Jakarta, the stockholders have approved the following:

- The amount of IDR 2,000 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.*
- The remain amount is recorded as Retained Earnings Balance which will be used for the needs of the Company.*

December 31, 2020

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 40 dated June 16, 2020 of Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:

- The amount of IDR 800 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.*

28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS

a. By Type and Currency

The Bank has commitments and contingent transactions, as follows:

COMMITMENTS
Commitment receivables
Spot and derivative in current purchase position
Rupiah
United States Dollar
Yuan China
Total
Commitment liabilities
Rupiah
Spot and derivative in current sales position
Unused loan facilities granted to customers
United States Dollar
Spot and derivative in current sales position
Total
Total Commitment Liabilities - Net
CONTINGENTS
Contingent liabilities
Rupiah
Bank guarantees
Past due interest income
Total

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan)

Tidak terdapat liabilitas komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Klasifikasi kolektibilitas semua komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

c. Litigasi

(1) Sutris

Perusahaan telah melaporkan Alm. Sutris (eks Debitur Perseroan/"Debitur") dan Didik (mantan karyawan Perusahaan) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 November 2012, dengan kewajiban sebesar Rp.2.709.710.563 (dua miliar tujuh ratus sembilan juta tujuh ratus sepuluh ribu lima ratus enam puluh tiga Rupiah).

Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai saat ini Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018. Sampai dengan saat ini Kepolisian Resort Solo belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Penghentian Penyidikan/Penyelidikan ("SP 3") kepada Perusahaan.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS (Continued)

a. By Type and Currency (continued)

There are no commitment and contingent liabilities from related parties as of December 31, 2024 and 2023.

Collectibility classification of all commitments and contingencies as of December 31, 2024 and 2023.

b. Estimated Losses on Commitments and Contingents

Management believes that no estimated losses on commitments and contingents provided because all commitments and contingents are classified as current.

c. Litigation

(1) Sutris

The Company has reported the late Sutris (formerly Debtor of the Company/"Debtor") and Didik (formerly employee of the Company) to the Solo Resort Police through a Report Receipt Letter Number STPL/177/XI/2012/SPK.II dated November 7, 2012, regarding an obligation amounting to IDR 2,709,710,563,00 (two billion seven hundred nine million seven hundred ten thousand five hundred sixty three Rupiah).

The Debtor passed away on March 27, 2015 and the investigation of the case was terminated by Solo Resort Police and until now Solo Resort Police has not issued a Notice of Termination of Case Investigation. The Debtor's obligation has been written off on October 31, 2018. To date, Solo Resort Police has not submitted a Notice of Termination of Investigation ("SP 3") to the Company.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(2) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Hanna Tanadi selaku Penggugat I, David Julianto selaku Penggugat II, Tifana selaku Penggugat III ("secara bersama-sama disebut Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Lim Victory Halim selaku Tergugat I, Vidi Andito selaku Tergugat II, Adiaty Hadi selaku Tergugat III, Perusahaan selaku Tergugat IV, dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara selaku Turut Tergugat, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Oktober 2022, dan Yuliana Ang selaku Penggugat Intervensi ("selanjutnya disebut Penggugat Intervensi") mengajukan Surat Gugatan Intervensi pada tanggal 12 Juli 2023.

Para Penggugat dan Penggugat Intervensi adalah Ahli Waris dari Alm. Juyatno yang merupakan pemilik sebelumnya dari Sertifikat Hak Milik No. 1323/Pluit, Surat Ukur No. 1435/1995 tanggal 26 Mei 1995 yang terletak di Jalan Pluit Putri No. 19, Blok C Kavling No.: 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara dengan Luas 514 M² ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit telah dibalik nama ke atas nama Lim Victory Halim berdasarkan akta kuasa jual dan akta jual beli. Sidang dilaksanakan pada 27 Desember 2023 dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Bahwa pada tanggal 16 Februari 2024 Perseroan telah mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan register perkara No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr yang sebagaimana terlampir dalam surat tanda penerimaan memori banding yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Adapun asli putusan perkara nomor 291/PDT/2024/PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr di tingkat banding tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 22 April 2024. Atas putusan di tingkat banding, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi pada tanggal 26 April 2024 dengan menyerahkan akta pernyataan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2024. Saat ini Perusahaan masih menunggu putusan di tingkat kasasi atas perkara nomor 291/PDT/2024/PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS (Continued)

c. Litigation (continued)

(2) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Hanna Tanadi as Plaintiff I, David Julianto as Plaintiff II, Tifana as Plaintiff III ("collectively referred to as the Plaintiffs") filed a lawsuit for unlawful act against Lim Victory Halim as Defendant I, Vidi Andito as Defendant II, Adiaty Hadi as Defendant III, the Company as Defendant IV, and the Head of the Land Office of the North Jakarta Administrative City as Co-Defendant, which lawsuit has been registered at the Registrar of the North Jakarta District Court with Number 666/Pdt. G/2022/PN.Jkt.Utr dated October 11, 2022, and Yuliana Ang as the Intervention Plaintiff ("hereinafter referred to as Intervention Plaintiff") filed an Intervention Lawsuit on July 12, 2023.

The Plaintiffs and the Intervention Plaintiff are the Heirs of the late Juyatno who was the previous owner of Sertifikat Hak Milik Number 1323/Pluit, Surat Ukur Number 1435/1995 dated May 26, 1995 located at Jalan Pluit Putri Number 19, Blok C Kavling Number 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta with an area of 514 M² ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit has been changed into the name of Lim Victory Halim based on the deed of power of attorney to sale and sale and purchase deed. The trial was held on December 27, 2023 with the agenda of reading the decision by the Panel of Judges of the North Jakarta District Court.

That on February 16, 2024 the Company has filed an appeal against the decision of the North Jakarta District Court with case register Number 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr as attached to the letter of receipt of the appeal issued by the North Jakarta District Court. The original decision of case Number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr at the appeal level was received by the Company on April 22, 2024. Upon the decision at the appeal level, the Company has filed a cassation on April 26, 2024 by submitting a deed of cassation statement through the North Jakarta District Court and submitting the Cassation Memorandum on May 3, 2024. Currently, the Company is still awaiting a decision at the cassation level on case number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(3) Leonardogmir

Leonardogmir selaku Pelawan mengajukan gugatan perlawanan kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Perusahaan") selaku Terlawan dan Lidya Purba selaku Turut Terlawan, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 29 Agustus 2023 sehubungan dengan Perusahaan telah melakukan pengajuan sita jaminan dan telah mendapatkan penetapan sita eksekusi dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan nomor perkara 28/2017 Eks.Jo.No.118/2018 pada tanggal 16 April 2018 atas objek jaminan SHM No. 7643/Joglo, yang terletak di Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta atas nama Janda Lidia Purba (Purba, Lidia).

Bahwa gugatan perlawanan ini diajukan oleh Pelawan dengan tujuan untuk menangguhkan dan menyatakan penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Nomor 28/2017 Jo. No. 18/2018 tertanggal 16 April 2018 terkait pelaksanaan sita eksekusi terhadap objek SHM No. 7643/Joglo tidak sah, batal demi hukum, dan tidak mengikat. Sidang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2024 dengan agenda pembacaan gugatan, namun pembacaan gugatan tidak dapat terlaksana dikarenakan Majelis Hakim berhalangan hadir dalam persidangan. Berdasarkan hal tersebut, panitera pengganti menetapkan agenda sidang pembacaan gugatan yang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Pada tanggal 27 Maret 2024 telah dilaksanakan persidangan dengan agenda Replik dari Pelawan. Pada tanggal 03 April 2024 sidang dilanjutkan dengan agenda penyerahan Duplik dari Terlawan melalui E-Court dan sudah dilakukan verifikasi oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa pada Sidang berikutnya melalui E-Court tanggal 24 April 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Pelawan, Turut Terlawan tidak hadir, dengan demikian persidangan ditunda selama 2 (dua) minggu dan selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Terlawan. Pada tanggal 08 Mei 2024 sidang kembali ditunda selama 1 (satu) minggu sampai dengan tanggal 15 Mei 2024.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS (Continued)

c. Litigation (continued)

(3) Leonardogmir

Leonardogmir as the Plaintiff in opposition filed a third party opposition lawsuit against PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Company") as the Respondent in opposition and Lidya Purba as the Co-Respondent in opposition, which lawsuit has been registered at the Registrar of the West Jakarta District Court with Number 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated August 29, 2023 in connection with the Company has filed a collateral confiscation and has obtained a determination of confiscation of execution from the West Jakarta District Court with Case Number 28/2017 Ex. connection with No.118./2018 on April 16, 2018 on the collateral object SHM No. 7643/Joglo, located in Joglo Village, Kembangan Subdistrict, West Jakarta Administrative City, Jakarta Special Capital Region Province in the name of Widow Lidia Purba (Purba, Lidia).

That this third party opposition lawsuit was filed by the Plaintiff in opposition with the aim of suspending and declaring the decision of the Chairman of the West Jakarta District Court with Number 28/2017 connection with Number 18/2018 dated April 16, 2018 related to the implementation of execution confiscation against the object of SHM Number 7643/Joglo is invalid, null and void, and not binding. The trial was held on February 21, 2024 with the agenda of reading the lawsuit, but the reading of the lawsuit could not be carried out because the Panel of Judges was unable to attend the trial. Based on this, the substitute registrar set the agenda for the reading of the lawsuit which was held on March 06, 2024 at the West Jakarta District Court.

On March 27, 2024 a trial was held with the agenda of the Replication from the Plaintiff in opposition. On April 03, 2024 the trial was continued with the agenda of the submission of Rejoinder from the Respondent in opposition through E-Court and verification has been carried out by the Panel of Judges of the West Jakarta District Court. That at the next trial through E-Court on April 24, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Plaintiff in opposition, the Respondent in opposition was not present, thus the trial was adjourned for 2 (two) weeks and will be held on May 08, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Respondent in opposition. On May 08, 2024 the trial was again postponed for 1 (one) week until May 15, 2024.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(3) Leonardogmir (lanjutan)

Sidang dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Terlawan telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024, namun terdapat beberapa bukti yang masih pending, sehingga sidang ditunda sampai dengan tanggal 29 Mei 2024. Sidang kembali dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 dengan agenda Bukti Pending dari Pihak Terlawan, dan sidang selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 12 Juni 2024 dengan agenda penyampaian bukti tambahan dan pemeriksaan saksi dari pihak Pelawan. Sidang dengan agenda bukti pending dan tambahan bukti dari pihak Terlawan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024, dimana Perusahaan telah memberikan beberapa bukti tambahan, namun masih terdapat bukti yang masih pending, untuk sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024. Sidang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 dengan agenda pemeriksaan Saksi Pelawan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa pada tanggal 25 Juli 2024 Perusahaan telah menyampaikan Kesimpulan dari Pihak Terlawan melalui E-Court. Pembacaan putusan telah dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024, dengan provisi menolak tuntutan Provisi Pelawan, dalam eksepsi menolak eksepsi Terlawan, dalam pokok perkara menyatakan Pelawan adalah Pelawan yang tidak benar, menolak gugatan Perlawanan dari Pelawan, menghukum Pelawan untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 1.613.000,- (satu juta enam ratus tiga belas ribu rupiah).

Bahwa Leonardogmir mengajukan banding atas putusan dari Pengadilan Negeri pada tanggal 27 September 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan selaku Terbanding (dulu Terlawan) telah menerima relaas pemberitahuan banding pada tanggal 09 Oktober 2024 melalui email E-Court Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 16 Oktober 2024 Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Banding melalui kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa Pengadilan Tinggi Jakarta telah memberikan Putusan Banding, yang pada pokoknya, yaitu menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang dimohonkan banding tersebut.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS (Continued)

c. Litigation (continued)

(3) Leonardogmir (continued)

The trial with the agenda of Letter Evidence from the Respondent in opposition was held on May 15, 2024, but there were some evidence that was still pending, so the trial was postponed until May 29, 2024. The trial was held again on May 29, 2024 with the agenda of pending Evidence from the Respondent in opposition, and the next trial was scheduled for June 12, 2024 with the agenda of submitting additional evidence and examining witnesses from the Plaintiff in opposition. The trial with the agenda of pending evidence and additional evidence from the Respondent in opposition was held on June 12, 2024, where the Company has provided some additional evidence, but there is still evidence that is still pending, for the next trial will be held on June 25, 2024. The trial was held on June 25, 2024 with the agenda of examining the witness of the Plaintiff in opposition at the West Jakarta District Court. That on July 25, 2024 the company has submitted the Conclusion of the Respondent in opposition through E-Court. The reading of the decision was held on September 20, 2024, with the provision of rejecting the claim of the provision of the Plaintiff in opposition, in the exception rejecting the exception of the Respondent in opposition, in the main case stating that the Plaintiff in opposition is an incorrect Plaintiff in opposition, rejecting the opposition lawsuit of the Plaintiff in opposition, punishing the Plaintiff in opposition to pay court costs in the amount of IDR 1,613,000 (one million six hundred thirteen thousand rupiah).

That Leonardogmir appealed the decision of the District Court on September 27, 2024 at the High Court of the Special Capital Region of Jakarta through the West Jakarta District Court and the company as the Appellee (formerly the Respondent in opposition) has received a notice of appeal on October 09, 2024 through the E-Court email of the Supreme Court of Republic of Indonesia. On October 16, 2024 the Company has filed a Counter Memorandum of Appeal through the registrar of the West Jakarta District Court. That the Jakarta High Court has given an Appeal Decision, which in essence, is to uphold the decision of the West Jakarta District Court appealed against.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(3) Leonardogmir (lanjutan)

Bahwa Leonardogmir mengajukan kasasi atas putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 12 Desember 2024 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan selaku Termohon Kasasi (dulu Terbanding/Terlawan) telah menerima relaas pemberitahuan kasasi dan menerima Memori Kasasi pada tanggal 27 Desember 2024 melalui email E-Court Mahkamah Agung Republik Indonesia.

(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (Ex-Debitur) selaku Penggugat I, PT Windu Eka selaku Penggugat II, Asikin Aliwarga selaku Penggugat III, Sofwan Aliwarga selaku Penggugat IV ("secara bersama-sama disebut Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perseroan selaku Tergugat I dan Wise Dragon Limited selaku Tergugat II yang gugatannya didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 619/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel pada tanggal 27 Juni 2024 sehubungan dengan tindakan Perusahaan mengalihkan tagihan atas Fasilitas Kredit (cessie) Ex-Debitur kepada Wise Dragon Limited.

Sidang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 dengan agenda panggilan para pihak. Kemudian sidang selanjutnya dilanjutkan pada tanggal 19 September 2024 dengan agenda pemeriksaan legalitas para pihak. Untuk agenda sidang berikutnya adalah mediasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024. Pada tanggal 26 September 2024 telah dilaksanakan mediasi dengan para pihak, dimana Hakim Mediator meminta Penggugat untuk mengajukan proposal perdamaian kepada para Tergugat, dengan demikian mediasi ditunda selama dua minggu dan akan dilanjutkan pada tanggal 10 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Mediasi kembali ditunda dan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS (Continued)

c. Litigation (continued)

(3) Leonardogmir (continued)

That Leonardogmir filed a cassation against the decision of the Jakarta High Court on December 12, 2024 through the West Jakarta District Court and the company as the Cassation Respondent (formerly the Appellee/Respondent in opposition) has received the notification of cassation and received the Cassation Memorandum on December 27, 2024 through the E-Court email of the Supreme Court Republic of Indonesia.

(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (Ex-Debtor) as Plaintiff I, PT Windu Eka as Plaintiff II, Asikin Aliwarga as Plaintiff III, Sofwan Aliwarga as Plaintiff IV ("collectively referred to as the Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as Defendant I and Wise Dragon Limited as Defendant II whose lawsuit was registered at the registrar of the South Jakarta District Court with case register Number: 619/Pdt. G/2024/PN.Jkt.Sel on June 27, 2024 in connection with the Company's action to transfer the receivables of the Credit Facility (cessie) of the Ex-Debtor to Wise Dragon Limited.

The trial was held on September 12, 2024 with the agenda of summoning the parties. Then the next trial was continued on September 19, 2024 with the agenda of examining the legality of the parties. The next trial agenda is mediation which will be held on September 26, 2024. On September 26, 2024 mediation was held with the parties, where the Judge Mediator asked the Plaintiff to submit an amicable settlement proposal to the Defendants, thus mediation was postponed for two weeks and will be continued on October 10, 2024 with the agenda of submitting an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court. The mediation was again adjourned and will be held on October 17, 2024 with the agenda of the submission of an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

**(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga,
Sofwan Aliwarga (lanjutan)**

Mediasi kembali dilanjutkan pada tanggal 24 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan tanggapan proposal perdamaian dari para Tergugat. Hakim mediator menunda mediasi dan kemudian dilanjutkan kembali pada tanggal 21 November 2024 dengan agenda tanggapan dari Tergugat II sampai dengan V atas proposal perdamaian Para Penggugat. Bahwa atas Mediasi tersebut gagal sehingga sidang dilanjutkan dengan agenda Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat serta Penyampaian Hasil Mediasi dan untuk jadwal sidangnya akan diinformasikan kembali melalui relaas panggilan sidang. Sidang dilanjutkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan agenda persidangan Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat dan Penyampaian Hasil Mediasi. Pada tanggal 19 Desember 2024 telah dilakukan penyerahan Eksepsi dan Jawaban dari Para Tergugat melalui *E-Court*. Sidang akan kembali dilanjutkan pada tanggal 3 Januari 2025 dengan agenda Penyerahan Replik dari Para Penggugat melalui *E-Court*.

(5) PT Ciremai Putera Mandiri

Bahwa pada tanggal 01 November 2023 Perseroan menerima Surat dengan No.: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 yang disampaikan oleh Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) perihal: (1) Pemberitahuan Putusan Putusan Pailit Terhadap PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) dan (2) Undangan untuk menghadiri rapat kreditor. Pada tanggal 22 November 2023 Perusahaan telah memenuhi undangan Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) untuk mendaftarkan tagihan Perusahaan. Bahwa pada tanggal 11 Desember 2023 Perusahaan menghadiri Rapat Kreditor dengan agenda rapat verifikasi pajak/pencocokan piutang di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 04 Maret 2024 Perusahaan menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan pada tanggal 18 Maret 2024 Perusahaan menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) telah menyerahkan Daftar Pertelaan Aset Sementara pada tanggal 30 Mei 2024. Bahwa sampai dengan saat ini Perusahaan masih berkoordinasi dengan Kurator mengenai pemberesan aset PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) yang menjadi jaminan di Perusahaan.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS (Continued)

c. Litigation (continued)

**(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga,
Sofwan Aliwarga (continued)**

Mediation was resumed on October 24, 2024 with the agenda of submitting a response to the amicable settlement proposal from the Defendants. The mediator judge postponed the mediation and then resumed on November 21, 2024 with the agenda of responses from Defendants II to V on the Plaintiffs' amicable settlement proposal. That the mediation failed so that the trial continued with the agenda of the reading of the lawsuit by the Plaintiffs and the submission of the mediation results and for the trial schedule will be informed again through the court summons. The trial was continued on Thursday, December 5, 2024 at the South Jakarta District Court, with the agenda of reading out the lawsuit by the Plaintiffs and submitting the mediation results. On December 19, 2024, the Defendants submitted their Exception and Answer through E-Court. The trial will be resumed on January 3, 2025 with the agenda of Submission of Replication from the Plaintiffs through E-Court.

(5) PT Ciremai Putera Mandiri

That on November 01, 2023 the Company received a letter with Number: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 submitted by the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) regarding: (1) Notification of Bankruptcy Decision against PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) and (2) Invitation to attend the creditors meeting. On November 22, 2023 the Company has fulfilled the invitation of the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) to register the Company's bills. That on December 11, 2023, the Company attended the Meeting of Creditors with the agenda of tax verification meeting/matching receivables at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On March 04, 2024 the Company attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, and on March 18, 2024 the Company attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) has submitted the Temporary Asset Proceedings List on May 30, 2024. That until now the Company is still coordinating with the Curator regarding the settlement of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) assets as collateral in the Company.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	2024	2023	
Kredit	602.367	426.366	Loans
Efek-efek	332.967	376.012	Securities
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	44.366	36.462	Placement with bank indonesia and other banks
Total	979.700	838.840	Total

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSE

	2024	2023	
Simpanan nasabah	819.775	1.040.190	Deposits from customers
Obligasi yang diterbitkan	15.174	29.917	Bond issued
Premi penjaminan	26.772	29.260	Guarantee premium
Simpanan dari bank lain	40.180	48.558	Deposits from other banks
Amortisasi premium efek	130.644	38.083	Amortization of premium on securities
Total	1.032.545	1.186.008	Total

31. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

31. FEES AND COMMISSIONS

	2024	2023	
Pendapatan provisi			Provision incomes
Pendapatan provisi kredit	26.236	113	Credit fees income
Pendapatan provisi bank garansi	19	5	Fees from bank guarantees
Pendapatan komisi			Commissions income
Pendapatan komisi asuransi	10.983	8.225	Commissions from Insurance
Pendapatan transaksi derivatif	6.502	(6.319)	Income from derivatives transactions
Pendapatan komisi bank garansi	5.928	3.317	Commissions from bank guarantees
Pendapatan komisi lainnya	825.774	477.546	Others commissions income
Total	875.442	482.887	Total

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN

32. OTHER INCOME

	2024	2023	
Pendapatan administrasi	3.206	3.795	Administrative income
Pendapatan jasa transfer dana	506	520	Fund transfer service income
Pendapatan denda pokok dan bunga	4.163	3.609	Principal and interest penalty income
Lainnya	81.719	460.266	others
Total	89.594	468.190	Total

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Premi asuransi	366.529	85.393	Insurance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13)	52.775	60.992	Depreciation and amortization (Note 13)
Biaya <i>outsourcing</i>	21.895	22.417	Outsourcing fee
Komunikasi	17.014	14.440	Telecommunication
Pemeliharaan	14.203	13.290	Maintenance
Imbalan kerja (Catatan 21)	8.288	7.070	Employment benefits (Note 21)
Sewa	8.099	1.197	Rent
Promosi	7.172	10.289	Promotion
Transportasi	5.712	5.172	Transport
Perlengkapan kantor	3.629	3.630	Office equipment
Listrik dan air	3.514	3.421	Electricity and water
Transaksi jasa ATM Bersama	2.501	2.575	Fee of ATM Bersama transaction
Jasa profesional	1.697	2.272	Professional fees
Lain-lain	16.989	12.728	Others
Total	530.017	244.886	Total

34. GAJI DAN TUNJANGAN

34. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFIT

	2024	2023	
Gaji dan upah	120.009	118.660	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	83.255	87.910	Allowances personnel
Beban pelatihan	6.887	6.187	Training expenses
Lain-lain	36	36	Others
Total	210.187	212.793	Total

Perincian gaji dan tunjangan atas dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

The details of salaries and allowances of commissioners and directors are as follows:

2024					Board of Commissioners Board of Directors Total
Jumlah/ Total	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowances	Jumlah/ Total		
Dewan Komisaris	3	2.840	283	3.123	
Dewan Direksi	5	10.833	1.757	12.590	
Total	8	13.673	2.040	15.713	

2023					Board of Commissioners Board of Directors Total
Total/ Total	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowances	Jumlah/ Total		
Dewan Komisaris	3	2.053	150	2.203	
Dewan Direksi	5	11.345	1.975	13.320	
Total	8	13.398	2.125	15.523	

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PEMBENTUKAN CADANGAN PENURUNAN NILAI
ASET KEUANGAN**

	2024
Penempatan pada Bank lain	225
Efek-efek	15.526
Kredit yang diberikan	5.988
Total	21.739

**35. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT OF FINANCIAL
ASSET**

	2023	
(63)		Placement on Other Banks
2.638		Securities
20.220		Loans
22.795		Total

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2024
Laba bersih	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	109.378
Total saham	
Total rata-rata tertimbang saham biasa	19.953.024.885
Laba per saham (nilai penuh)	5,48

	2023	
101.767		Net profit
		Net profit for the computation of basic earnings per share
19.953.024.885		Total share
		Weighted average number of outstanding common shares
5,10		Earnings per share (full amount)

**37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang BMPK Bank Umum, pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

**37. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED
PARTIES**

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning the LLL for Commercial Banks, related parties are companies and individuals who have relationship with the Bank through ownership or management directly or indirectly.

In running its business activities, the Bank entered into transactions with related parties as follows:

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

37. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)

Pihak-Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
- Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif/ Commissioners, Directors and Executive Officers	Karyawan kunci/ Key personnel	- Kredit/Loans - Simpanan dari nasabah/Deposit from customer - Modal saham/capital share
- PT Capital Global Investama	Perusahaan asosiasi/ Association Company	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer - Modal saham/capital share
- PT Capital Financial Indonesia Tbk	Perusahaan asosiasi/ Association Company	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- PT Capital Life Indonesia	Perusahaan asosiasi/ Association Company	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- PT Capital Life Syariah	Perusahaan asosiasi/ Association Company	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- PT Capital Global Financial	Perusahaan asosiasi/ Association Company	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- PT Capital Financial Technologies	Perusahaan asosiasi/ Association Company	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- PT Capital Financial Sharia	Perusahaan asosiasi/ Association Company	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- PT Capital Sharia Indonesia	Perusahaan asosiasi/ Association Company	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- Bhakti Mitra Usaha	Perusahaan asosiasi/ Association Company	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer

a. Saldo kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar berikut:

a. The credit balance to related parties as of December 31, 2024 and 2023 is as follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kredit			Credit
Kredit kepada pihak berelasi			Loans to Related Party
Lainnya dibawah Rp. 10 miliar	432	9.200	Others below 2 billion rupiah
Total	432	9.200	Total
Persentase jumlah kredit pihak berelasi terhadap total aset	0,00%	0,05%	Related party loan percentage to total asset

Selain pinjaman karyawan (Catatan 10m), transaksi kredit yang dilakukan dengan pihak berelasi memiliki tingkat suku bunga yang sama dengan transaksi pihak ketiga.

Besides employee loans (Note 10m), credit transactions undertaken with related parties have the same interest rate to transactions with third parties.

b. Saldo simpanan pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Deposits from related parties as of December 31, 2024 and 2023, respectively are as follows:

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

37. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Simpanan nasabah (Catatan 16)			Deposits from customer (Note 16)
Giro	28.889	17.809	Current accounts
Tabungan	5.411	8.620	Savings
Deposito	8.558	8.127	Time deposits
Total	42.858	34.556	Total

Persentase jumlah simpanan nasabah pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	0,27%	0,22%	Percentage of deposits from related parties customer against total liabilities
--	-------	-------	--

Giro

Current Accounts

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tingkat bunga giro Rupiah yang diberikan adalah berkisar antara 0,25% - 3,50%.

As of December 31, 2024 and 2023 interest rates on current accounts in Rupiah are in the range of 0,25% - 3,50%.

Tabungan

Savings

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bunga yang diberikan adalah berkisar antara 0,25% - 2,00%.

As of December 31, 2024 and 2023, interest rates are in the range 0,25% - 2,00%.

Deposito Berjangka

Time Deposits

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bunga deposito rupiah yang diberikan berkisar antara 2,25% - 6,5%.

As of December 31, 2024 and 2023, interest rates on deposits in rupiah are in the range 2,25% - 6,5%.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The position of monetary assets (before net-off allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the financial position date were as follows:

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Jumlah Penuh/ Full Amount)	Setara Jutaan Rupiah/ Equivalent in Million Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Jumlah Penuh/ Full Amount)	Setara Jutaan Rupiah/ Equivalent in Million Rupiah	
Aset						
Kas	USD	102.379	1.648	133.641	2.058	USD
Giro pada Bank Indonesia	USD	2.904.686	46.751	2.054.686	31.636	USD
Giro pada bank lain	USD	2.692.574	43.337	1.950.254	30.028	USD
	SGD	162.994	1.931	65.722	767	SGD
	JPY	30.337.269	3.126	10.846.577	1.181	JPY
	EUR	115.050	1.928	30.203	1.854	EUR
	AUD	195.777	1.960	25.447	268	AUD
	CNY	1.334.708	2.943	197.802	429	CNY
Efek-efek	USD	114.772.256	183.816	11.391.845	174.877	USD
Aset lain-lain	USD	104.085	1.675	104.085	1.603	USD
Total			289.115		244.701	
Liabilitas						
Liabilitas segera	USD	6.800.100	109.449	4.500.000	69.287	USD
Simpanan dari nasabah	USD	43.155.393	694.586	54.977.579	333.594	USD
	SGD	11.509	136	10.878	127	SGD
	JPY	1.411.000	145	1.450.700	158	JPY
	AUD	91.238	914	874	9	AUD
Utang pajak	USD	45.319	729	28.157	434	USD
Liabilitas lain-lain	USD	92.354	1.486	99.347	1.530	USD
Total			807.445		405.138	
Aset (liabilitas) bersih			(518.330)	(160.438)		

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

39. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The table below shows the carrying values and fair values of financial assets and financial liabilities in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas	65.109	65.109	57.210	57.210	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.619.352	1.619.352	2.116.518	2.116.518	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	64.523	64.523	49.346	49.346	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.449.578	1.449.578	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.782.846	5.782.846	3.608.952	3.608.952	Marketable securities
Kredit yang diberikan - neto	7.794.763	7.794.763	7.022.083	7.022.083	Loans - net
Piutang bunga	99.636	99.636	87.416	87.416	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	4.521.023	4.521.023	4.874.880	4.874.880	Prepaid expenses
Aset lain-lain	417.711	417.711	778.888	778.888	Other assets
Total	21.814.541	21.814.541	18.595.293	18.595.293	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas segera	359.777	359.777	232.648	232.648	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	12.572.261	12.572.261	12.518.423	12.518.423	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	725.275	725.275	868.716	868.716	Deposit from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.031.910	2.031.910	1.817.260	1.817.260	Securities sold under agreements purchase
Obligasi subordinasi	-	-	249.449	249.449	Subordinated bonds
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	117.312	117.312	Other liabilities
Total	15.882.377	15.882.377	15.803.808	15.803.808	Total

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, pendapatan bunga yang masih harus diterima dan aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Financial Assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than one year) such as cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, accrued interest receivable and other assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Estimasi nilai wajar kredit (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun) seperti liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa ketentuan jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari efek-efek ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)**

Financial Assets (continued)

The fair value of marketable securities is determined by referring to the latest quoted market prices published on December 31, 2024 and 2023.

The estimated fair value of loans (normally floating interests bearing loans) represents the present value amount of estimated future cash flows expected to be received discounted at current market rate. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities are short-term in nature (generally less than one year) such as liabilities due immediately, deposits from customers, deposit from other banks and other liabilities represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is the amount payable on demand.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of securities is determined by discounting cash flow using effective interest rate.*
- *Fair value of liabilities due immediately, deposits from customers, deposit from other banks and other liabilities is carried at historical cost because their fair value cannot be measure reliably.*

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

39. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)

Financial Liabilities (continued)

Fair value estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The following table presents the assets and liabilities of the Bank which are measured at fair value as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	559.456	-	-	559.456	Securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	3.022.574	-	-	3.022.574	Securities
Nilai wajar pada biaya perolehan diamortisasi					Fair value at amortized cost
Efek-efek	2.200.816	-	-	2.200.816	Securities
Total aset	5.782.846	-	-	5.782.846	Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Nilai wajar pada biaya perolehan diamortisasi					Fair value at amortized cost
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	Subordinated bonds
Total liabilitas	-	-	-	-	Total liabilities

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

39. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)

Financial Liabilities (continued)

Fair value estimation (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Aset				Assets
Nilai wajar melalui laba rugi				<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	-	-	-	<i>Securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek	1.500.409		1.500.409	<i>Securities</i>
Nilai wajar pada biaya perolehan diamortisasi				<i>Fair value at amortized cost</i>
Efek-efek	2.108.380	-	2.108.380	<i>Securities</i>
Total aset	3.608.789	-	3.608.789	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Nilai wajar pada biaya perolehan diamortisasi				<i>Fair value at amortized cost</i>
Obligasi subordinasi	249.449	-	249.449	<i>Subordinated bonds</i>
Total liabilitas	249.449	-	249.449	Total liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi utang pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily PT Indonesian Stock Exchange (IDX) liabilities investments classified as held-for-trading securities or available for sale.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar.

Instrumen keuangan dapat di observasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

40. MANAJEMEN RISIKO

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional
- Risiko kepatuhan

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)

Financial Liabilities (continued)

Fair value estimation (continued)

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant input required to fair value.

An instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- *The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

40. RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:

- *Credit risks*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*
- *Compliance risk*

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Penerapan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 7 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum. Pelaksanaan manajemen risiko di Bank Capital Indonesia melibatkan pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko dengan mengadakan pertemuan triwulanan untuk menilai kinerja dari setiap portofolio kredit dan mendiskusikan masalah-masalah risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi beranggotakan mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif terkait. Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal Pengelolaan risiko yang ada di Bank. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur yang membawahi Bidang Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi Bank, serta untuk menetapkan batasan risiko serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar, serta disesuaikan dengan perkembangan internal Bank meliputi produk dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan yang terstruktur berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risk management framework

The implementation of risk management in Bank is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated march 16, 2016, Financial Services Authority circular (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 September 7, 2016 concerning "Risk Management for Commercial Bank". The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is a Committee formed to support tasks of The Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank. The Risk Monitoring Committee meets every quarterly to assess the performance of the respective credit portfolios and discuss risk issues. The Risk Management Committee is established by The Board of Directors consist of a majority of Directors and executive officers related. The Risk Management Committee provide recommendations to the Board of Directors in the management of risks in the bank. The Risk Management Committee is chaired by The Director in charge of Risk Management Sector.

The Bank's risk management policies are established to identify, measure, monitor and control the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls and to monitor compliance with established risk limits.

Risk management policies and systems are reviewed regularly adapted to changes in market conditions and adapted to The Bank's Internal development products and services offered. The Bank, through its training aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Selain Komite Pemantau Risiko, Bank membentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab memantau kepatuhan Bank terhadap regulasi dari otoritas, terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan debitur atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan serta proses pelaksanaan yang meliputi kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan *system* dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah.

Bank telah mengimplementasikan upaya berjenjang disetiap tahap yang berhubungan dengan aktifitas pemberian kredit untuk memastikan keamanan kredit yang diberikan. Proses pemberian kredit dilakukan dengan menerapkan prinsip *dual control* dan *four eyes principles*, dengan memisahkan fungsi yang menangani pemasaran kredit dari fungsi yang menangani analisa kredit.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risk Management Framework (continued)

Besides the Risk Monitoring Committee, Bank have Audit Committee, which responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank.

The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit Risk is the risk of financial loss caused by the debtor or counterparty fails to meet its obligations. Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also strictly monitors the development of its loan portfolios, enabling the Bank to take precautionary action in a timely manner when there is a degradation in credit quality.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, refinement procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL).

The Bank has implemented multi layer effort in each and every stage of the activity related to the provision of credit to ensure the security of loans. The process of credit is done by applying dual control and four eyes principles, with separate marketing function that handles credit from the function that handles credit analysis.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Keputusan pemberian kredit dilakukan secara berjenjang menurut besaran kredit, dan dilakukan oleh Komite Kredit. Sebelum keputusan diambil untuk besaran kredit tertentu, Komite Kredit mempertimbangkan opini yang diberikan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan dan opini hukum dari Divisi Legal. Keseluruhan proses tersebut diatur didalam Kebijakan Perkreditan Bank.

Produk program telah dikembangkan oleh masing-masing unit bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Didalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit Bank menggunakan metode standar sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul liabilitas atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (continued)

Loan decision is done in steps according to loan size and performed by the Credit Committee. Before a decision is taken for specific loan size, the Credit Committee is consider opinions given by The Risk Management Division, Compliance Division and legal opinion from the Legal Division. The entire process is regulated in the Bank's Credit policy.

Product programs have been developed by each business unit based on the established credit policy.

In the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) Bank loans using standar methods in accordance with the provision of Financial Services Authority.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum value that should be paid by Bank in the event of any liability on the instrument issued. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk relating to on-financial position and off-financial position financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024			31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Jakarta	Solo	Bandung	Jakarta	Solo	Bandung	
Laporan Posisi Keuangan:							On-financial position:
Giro pada Bank Indonesia	1.619.352	-	-	2.116.518	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	64.523	-	-	49.346	-	-	Currents account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.449.578	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	5.782.846	-	-	3.608.429	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	7.794.763	-	-	7.022.083	-	-	Loans
Piutang bunga	99.636	-	-	87.416	-	-	Interest receivables
Sub-total	16.810.698	-	-	12.883.792	-	-	Sub-total
Komitmen dan kontijensi:							Off-financial position:
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	Guarantees issued
Sub-total	-	-	-	-	-	-	Sub-total
Total	16.810.698	-	-	12.883.792	-	-	Total

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah debitur berada dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya yang sama.

Concentrations of credit risk arise when a number of debtor are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Oleh karena itu, Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai jenis industri, serta wilayah geografis sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko akibat konsentrasi kredit pada industri atau wilayah tertentu.

Therefore, Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries, and credit product in order to minimize the credit risk cause credit concentration in a specific industry or region.

Diversifikasi sektor ekonomi kredit tersebut telah direncanakan sebagai rencana strategi Bank, yang mencakup sektor ekonomi, kondisi ekonomi saat ini relevansi dengan kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 10.

Credit diversification based on economic sector already planned by the Bank as the Bank's strategic plan based on current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector and geographic region is disclosed in Note 10.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

iii. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iii. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

31 Desember 2024/December 31, 2024											
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placement with other banks and BI	Efek-efek/ securities	Repo	Pinjaman/ Loans	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%
Korporasi	-	-	3.173.740	-	6.750.410	-	-	-	964.066	10.888.216	62%
Pemerintah dan Bank Indonesia	1.619.352	1.349.803	-	-	-	-	-	2.609.106	-	5.578.261	32%
Bank - Bank	64.523	100.000	-	-	-	-	-	-	-	164.523	1%
Retail	-	-	-	-	17.110	1.027.243	-	-	1.794	1.046.147	6%
Total	1.683.875	1.449.803	3.173.740	-	6.767.520	1.027.243	-	2.609.106	965.860	17.677.147	100%

31 Desember 2023/December 31, 2023											
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placement with other banks and BI	Efek-efek/ securities	Repo	Pinjaman/ Loans	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%
Korporasi	-	-	1.500.048	-	7.012.455	-	-	-	980.744	9.493.247	69%
Pemerintah dan Bank Indonesia	2.116.518	-	-	-	-	-	-	2.108.903	-	4.225.421	31%
Bank - Bank	49.346	-	-	-	-	-	-	-	-	49.346	0%
Retail	-	-	-	-	4.824	4.804	-	-	1.029	10.657	0%
Total	2.165.864	-	1.500.048	-	7.017.279	4.804	-	2.108.903	981.773	13.778.671	100%

c. Risiko pasar

c. Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul pada posisi laporan keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar dari portofolio lain yang dimiliki oleh Bank. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, baik pada posisi *trading book* maupun *banking book*.

Market risk is the risk arising on financial position and account of administrative positions, including the derivative transactions due to changes in overall market conditions of the portfolios held by the Bank. Market factors are interest rates and exchange rates, in both of the trading book and the banking book position.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank dan kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup penempatan posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya) dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Market risk exists in both of bank functional activities and treasury activities. These activities include placement in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments and trade financing activities.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

i. Risiko mata uang

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bank-wide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Asset and Liability Committee (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas Bank.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

Risiko mata uang timbul dari adanya posisi posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank menggunakan metode *Value at Risk (VaR)* untuk mengukur risiko nilai tukar untuk melihat besarnya potensi kerugian akibat fluktuasi nilai tukar pada Posisi Devisa Neto. Selain itu untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi devisa neto secara internal telah ditentukan, lebih konservatif dari pembatasan regulator sebesar 20% dari modal bank.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk (continued)

Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management.

i. Currency Risk

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are set at bank-wide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk Division (SKMR).

Asset and liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management.

On overall, market risk is divided into two following risks:

Currency risks arise from on- and off-financial positions and commitments and contingencies (*off balance sheet*) both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

Banks using the *Value at Risk (VaR)* to measure the exchange rate risk to see the magnitude of the potential losses from exchange rate fluctuations on the Net Open Position. In addition to managing and mitigating the risks of exchange rate, net foreign exchange position limits have been determined internally, more conservative than regulatory limits of 20% of the bank's capital.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

i. Currency Risk (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>		<u>Currencies</u>
<u>Mata Uang</u>				
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (on and off financial positions)
Dolar Amerika Serikat	889.667	888.334	1.333	United States Dollar
Dolar Singapura	10.222	8.428	1.794	Singapore Dollar
Euro	1.928	-	1.928	Australian Dollar
Dolar Australia	1.960	914	1.046	Euro
Yuan China	2.943	-	2.943	Chinese Yuan
Yen Jepang	4.752	145	4.607	Japanese Yen
Total	911.472	897.821	13.651	Total
Total Modal Tier I dan II			5.315.593	Total Tier I and II Capital
			0,26%	NOP Ratio (Aggregate)

31 Desember 2023/December 31, 2023				
<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>		<u>Currencies</u>
<u>Mata Uang</u>				
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (on and off financial positions)
Dolar Amerika Serikat	995.178	1.002.423	(7.245)	United States Dollar
Dolar Singapura	767	127	640	Singapore Dollar
Euro	515	-	515	Australian Dollar
Dolar Australia	268	9	259	Euro
Yuan China	1.623	-	1.623	Chinese Yuan
Yen Jepang	1.181	158	1.023	Japanese Yen
Total	999.532	1.002.717	(3.185)	Total
Total Modal Tier I dan II			3.401.559	Total Tier I and II Capital
			-0,09%	NOP Ratio (Aggregate)

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

Sensitifitas mata uang

Bank memiliki eksposur dalam valuta asing yaitu Dolar Amerika Serikat, Dollar Singapura, Australian Dollar dan Euro yang relatif kecil. Manajemen sangat konservatif menjaga Posisi Devisa Neto (PDN) pada kisaran 2% sampai dengan 5% dari modal Bank. PDN pada tahun 2019 dari 5 valuta asing tersebut adalah sebesar 2,97 % dari modal Bank, sangat jauh dari ketentuan Bank Indonesia yaitu PDN setinggi-tingginya sebesar 20%.

Berdasarkan PDN yang relatif kecil tersebut maka potensi kerugian akibat fluktuasi kurs juga sangat kecil. Hal ini dapat diukur dengan menghitung *Value at Risk (VaR)* yakni potensi kerugian terbesar dari posisi devisa neto atas kepemilikan aset dan liabilitas dalam bentuk USD, SGD, AUD, EUR dan CNY dan berdasarkan *historical* data fluktuasi kurs selama 250 hari terakhir dengan tingkat kepercayaan 99%, diperoleh nilai diversified VaR relatif kecil sehingga tidak signifikan mempengaruhi laba Bank. Berdasarkan perhitungan tersebut diatas dengan menjaga PDN pada tingkat yang rendah maka potensi kerugian atas fluktuasi valuta asing tersebut relatif rendah.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk (continued)

i. Currency risk (continued)

Currency Sensitivity

The Bank has exposure in foreign currencies, from United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro which are relatively small. Management maintain Net Open Position (NOP) conservatively in the range of 2% to 5% of the Bank's capital. NOP in 2019 from 5 foreign currencies amounted to 2.97 % of the Bank's capital, it is below the Bank Indonesia's regulation which is NOP shall not exceed 20%.

Based on the relatively small NOP the potential loss due to exchange rate fluctuations are also very small. It can be measured by calculating the Value at Risk (VaR), which is the greatest potential for loss of net foreign exchange position on the ownership of assets and liabilities in USD, SGD, AUD, EUR and CNY, and based on historical data of exchange rate fluctuations during the last 250 days with 99% confidence level, diversified VaR values obtained relatively small so will not significantly affect the Bank's future income. Based on the calculation above by maintaining the NOP at low levels, the potential losses from the fluctuation of the foreign currencies is relative low.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates with respect to a Bank position or transaction carrying interest rate risk.

The table below summarizes the annual average effective interest rates for Rupiah and foreign currencies for 31 December 2024 and 2023.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0%	0%	0%	0%	Current accounts with other banks
Penempatan pada					Placements with other banks
Bank Indonesia dan bank lain	5.50%	0,00%	0,00%	0,00%	and Bank Indonesia
Efek-efek	5.26%	2,23%	6,41%	2,23%	Marketable Securities
Kredit yang diberikan	10.18%	0,00%	13,76%	0,00%	Loans
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	0,57%	0,13%	0,57%	0,14%	Current accounts
Tabungan	0,91	0,00%	1,70%	0,00%	Savings
Deposito berjangka	6.31%	2,98%	5,70%	2,53%	Time deposits
Simpanan dari bank lain	4.15%	0,00%	4,66%	0,00%	Deposits from other banks

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap analysis* antara aset dengan liabilitas, dengan simulasi kenaikan atau penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan atau kerugian Bank.

Bank manages interest rate risk by using a gap analysis between assets and liabilities, with the simulated increase or decrease in interest rates associated with the potential gain or loss on the Bank.

Buku *Trading (Trading Book)* untuk mencatat posisi kepemilikan surat-surat berharga yang termasuk kategori diperdagangkan (*trading*) tetap dikelola secara harian. Pengukuran potensi rugi atau laba dilakukan dengan mencocokkan kepemilikan surat-surat berharga dalam kategori *trading* tersebut dengan nilai pasar melalui proses *marked to market*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan mengacu pada kompetensi dan pengalaman para *dealer*, serta dipantau melalui pengawasan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Divisi Satuan Kerja Audit Internal.

Trading Book to record an ownership position in securities that are traded category (*trading*) is still managed daily. Measurement of the potential gain or loss is done by matching the ownership of securities in the trading category to the market value through a process marked to market. Market risk limits are set by reference to the competence and experience of the dealer, and monitored by Risk Management Division and Internal Audit Division.

Tabel dibawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024							
Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Kurang dari Less than 3 bulan/months	3-12 bulan/months	Kurang dari Less than 3 bulan/months	3-12 bulan/months	12-24 bulan/months	Lebih dari/ More than 24 bulan/months	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.619.352	1.619.352	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	64.523	64.523	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.449.578	-	-	1.449.578	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Elek-efek	5.782.846	-	-	944.727	823.969	412.832	Marketable securities
Kredit yang diberikan	7.794.763	949.907	6.841.694	154	201	106	Loans
Piutang bunga	99.636	99.636	-	-	-	-	Interest receivable
Total	16.810.698	2.733.418	6.841.694	2.394.459	824.170	412.938	3.604.019 Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan dari nasabah	12.572.261	5.400.992	3.845	6.094.108	925.610	147.703	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	725.275	-	-	725.275	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	-	-	-	-	Other liabilities
Total	13.490.690	5.594.146	3.845	6.819.383	925.610	147.703	3 Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko							Effect of derivatives held for risk management
Selisih	3.320.008	(2.860.728)	6.837.849	(4.424.924)	(101.440)	265.235	3.604.016 Difference
31 Desember 2023/December 31, 2023							
Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Kurang dari Less than 3 bulan/months	3-12 bulan/months	Kurang dari Less than 3 bulan/months	3-12 bulan/months	12-24 bulan/months	Lebih dari/ More than 24 bulan/months	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	2.116.518	2.116.518	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	49.346	49.346	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Efek-efek	3.608.952	-	-	-	236.362	3.372.590	Marketable securities
Kredit yang diberikan	7.022.083	948.167	6.071.558	54	135	47	Loans
Piutang bunga	87.416	87.416	-	-	-	-	Interest receivable
Total	12.884.314	3.201.447	6.071.558	54	135	236.409	3.374.710 Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan dari nasabah	12.518.423	2.415.151	4.722.767	4.445.003	902.098	33.348	56 Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	868.716	-	-	868.716	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	117.796	117.796	-	-	-	-	Other liabilities
Total	13.504.935	2.532.947	4.722.767	5.313.719	902.098	33.348	56 Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko							Effect of derivatives held for risk management
Selisih	(620.620)	668.500	1.348.791	(5.313.666)	(901.963)	203.061	3.374.654 Difference

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sensitifitas suku bunga

Berdasarkan *stress test* yang telah dilakukan, modal Bank yang dialokasikan untuk *cover* risiko suku bunga masih kuat. Dengan portofolio yang sensitif terhadap suku bunga yang dimiliki oleh Bank saat ini, Bank akan terekspos risiko suku bunga atau terjadi *potential loss* apabila terdapat kenaikan suku bunga pada kisaran 6% dan penurunan suku bunga kurang lebih 2,5% untuk portofolio dalam Rupiah, sedangkan untuk portofolio dalam valuta asing *potential loss* terjadi apabila terdapat kenaikan suku bunga kurang lebih sebesar 3% dan penurunan suku bunga kurang lebih sebesar 2%.

Oleh karena itu Bank dapat mengantisipasi potensi kerugian dari fluktuasi kenaikan atau penurunan suku bunga mengingat kenaikan/penurunan suku bunga Bank Indonesia rata-rata pada kisaran 0,25%.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. ALCO juga menyetujui asumsi likuiditas dan skenario *stress testing* yang akan diterapkan.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

Interest rate sensitivity

Based on the *stress test* has been done, the Bank's allocated capital to cover interest rate risk is still adequate. With a portfolio that is sensitive to interest rates held by the Bank at this time, the Bank will be exposed to interest rate risk or potential loss occurs when there is an increase in interest rates in the range of 6% and a decrease in interest rates approximately 2.5% for the portfolio in the rupiah, while in portfolio potential foreign exchange loss occurs when there is an increase in interest rates less than 3% and a decrease in interest rates less than 2%.

Therefore, the Bank can anticipate potential losses from fluctuations in interest rates increase or decrease given an increase/decrease in interest rates of Bank Indonesia on average in the range of 0.25%.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet the obligations that have maturities of cash flow funding sources and/or from high-quality assets that can be pledged without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

The ALCO, which acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural statement of financial position positioning of the Bank. In addition, ALCO approves all liquidity assumption and stress testing scenarios.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Analisis kesenjangan likuiditas untuk memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk terkait dengan arus kas keluar di setiap saat. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Treasury yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan efek-efek berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas dan setara kas	3.198.562	2.223.074	Cash and cash equivalents
Efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	559.456	-	Fair value through profit or loss, excluding classified as cash and cash equivalents
Efek-efek Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	3.022.574	1.500.049	Fair value through other comprehensive income excluding classified as cash and cash equivalents
Efek-efek Biaya perolehan diamortisasi, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	2.200.816	2.108.380	Fair value through amortized cost rupiah excluding classified as cash and cash equivalents
Total aset likuid bersih	8.981.408	5.831.503	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	12.572.261	12.518.423	Deposits from customers
Rasio aset likuid bersih terhadap			Ratio of net liquid assets to

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a *business-as-usual* and *stress* event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

Exposure to liquidity risk

Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-a-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to *interbank*, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities of lending and deposit taking.

One of liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as including cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the ratio of net liquid assets to customer deposits is as follows:

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Residual contractual maturities of financial liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal pelaporan.

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the reporting date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment.

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
		Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i> 1 bulan/ <i>month</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>More than</i> 3 - 12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>More than</i> 12 bulan/ <i>months</i>
Liabilitas non derivatif:						<i>Non-derivative liabilities</i>
Simpanan dari nasabah	12.572.261	5.377.857	4.573.997	1.543.246	925.615	151.546 <i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	725.275	2.275	723.000	-	-	- <i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	-	-	-	- <i>Other liabilities</i>
Jumlah	13.490.690	5.573.286	5.296.997	1.543.246	925.615	151.546 <i>Total</i>

31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ Nilai tercatat/ <i>No contractual Carrying value</i>		Kurang dari/ <i>Less than</i> 1 bulan/ <i>month</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>More than</i> 3 - 12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>More than</i> 12 bulan/ <i>months</i>	
Liabilitas non derivatif:						<i>Non-derivative liabilities</i>	
Simpanan dari nasabah	12.518.423	6.421.991	3.809.857	1.059.548	922.060	304.967	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	868.716	162	698.000	170.554	-	-	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	117.312	117.312	-	-	-	-	<i>Other liabilities</i>
Total	13.504.451	6.539.465	4.507.857	1.230.102	922.060	304.967	<i>Total</i>

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku:

The table below presents the maturity analysis of the Bank's assets and liabilities for the periods ended December 31, 2024 and 2023. Based on the remaining timeframe until the contract maturity date and behavioral assumptions:

31 Desember 2024/December 31, 2024								
	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ Nilai tercatat/ Carrying value	No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	1 - 2 tahun/years	
ASET								ASSETS
Kas	65.109	65.109	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.619.352	1.619.352	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	64.523	64.523	-	-	-	-	-	Current account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.449.578	-	1.399.578	50.000	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.782.846	-	-	959.315	786.694	37.275	3.999.562	Securities
Kredit yang diberikan	7.794.763	-	204.804	745.256	149.766	564.592	6.130.345	Loans
Piutang bunga	99.636	99.636	-	-	-	-	-	Interest receivables
Aset lain-lain	417.711	417.711	-	-	-	-	-	Other assets
Total	17.293.518	2.266.331	1.604.382	1.754.571	936.460	601.867	10.129.907	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.891)							Allowance for impairment losses
Total	17.255.627							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	359.777	359.777	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	12.572.261	5.377.857	4.573.997	1.543.246	734.456	191.159	151.546	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	725.275	2.275	723.000	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	-	-	-	-	-	Other liabilities
Total	13.850.467	5.933.063	5.296.997	1.543.246	734.456	191.159	151.546	Total
Perbedaan jatuh tempo	3.443.051	(3.666.732)	(3.692.615)	211.325	202.004	410.708	9.978.361	Maturity gap
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	3.405.160							Net position after allowance for impairment losses

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity		Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	1 - 2 tahun/years
	Nilai tercatat/ Carrying value						
ASET							
Kas	57.210	57.210	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	2.116.518	2.116.518	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	49.346	49.346	-	-	-	-	-
Efek-efek	3.608.429	-	-	-	-	-	3.608.429
Kredit yang diberikan	7.022.083	-	5.612	953.676	236.394	564.592	5.261.809
Piutang bunga	87.416	87.416	-	-	-	-	-
Sub total	12.941.002	2.310.490	5.612	953.676	236.394	564.592	8.870.238
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.903)						
Total	12.909.099						
LIABILITAS							
Liabilitas segera	232.648	232.648	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	12.518.423	6.421.991	3.809.857	1.059.548	760.149	161.911	304.967
Simpanan dari bank lain	868.716	162	698.000	170.554	-	-	-
Liabilitas lain-lain	117.312	117.312	-	-	-	-	-
Total	13.737.099	6.772.113	4.507.857	1.230.102	760.149	161.911	304.967
Perbedaan jatuh tempo	(796.097)	(4.461.623)	(4.502.245)	(276.426)	(523.755)	402.681	8.565.271
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	(828.000)						
ASSETS							
Cash							
Current account with Bank Indonesia							
Current account with other bank							
Securities							
Loans							
Interest receivables							
Sub-total							
Allowance for impairment losses							
Total							
LIABILITIES							
Liabilities due immediately							
Deposits from customers							
Deposits from other banks							
Other liabilities							
Total							
Maturity gap							
Net position after allowance for impairment losses							

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai kantor kas di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian *financial*, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

Akuntabilitas yang jelas

Semua pihak di Bank menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.

Unit bisnis sebagai *Risk Taking Unit (RTU)* dan unit operasional yang menjalankan fungsi *support* berperan menjalankan fungsi pengendalian internal pada lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi risiko operasional. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama-sama dengan Divisi Kepatuhan berperan sebagai pertahanan lapis kedua.

SKMR berfungsi dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional secara keseluruhan. Selain itu SKMR memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate and/or failed internal processes, human factors, system failures and/or the presence of external events that affect the performance of the operations of the Bank.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

Clear accountability

All parties in the Bank are designated for their respective roles in the management of operational risk.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

Business unit as Risk Taking Unit (RTU) and operational unit support function role of internal control function of the first layer of defense in risk management of daily operations. They are responsible to identify, manage, mitigate operational risk. Operational Risk Management (SKMR) Division together with Compliance Division act as the second line of defence.

SKMR function in the identification, measurement, monitoring and control of operational risk as a whole. Besides monitoring the implementation of the framework SKMR by the RTU, ensure adequate control over the policies and procedures, and acts as a coordinator of the activities of an effective operational risk management.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Divisi Satuan Kerja Audit Internal secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip “empat mata” (pemisahan tugas dan *dual control*) untuk semua proses terutama proses yang berpotensi risiko.

Siklus Pengelolaan Risiko Operasional

Pelaksanaan kerangka kerja SKMR di Bank dilakukan dalam siklus yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Siklus ini mencakup:

- 1) Identifikasi risiko melalui analisa alur kerja dan *key process* untuk membuat identifikasi *risk*.
- 2) Pengukuran tingkat pengendalian risiko pada setiap *risk taking* unit dengan melakukan *Risk Self Assessment* dan pencatatan *risk loss event* dengan *risk taking unit* terkait, serta melakukan *review/analisa* atas kejadian risiko yang merugikan bank.
- 3) Tinjauan risiko atas sistem maupun aktifitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya.

Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010, sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Persiapan untuk langkah selanjutnya perhitungan Kewajiban Kecukupan Penyediaan Modal Minimum risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal dan ketentuan dari Bank Indonesia.

Business Continuity Plan (BCP)

Business Continuity Plan bertujuan sebagai langkah antisipasi terhadap risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena gangguan sistem misalnya listrik mati, jaringan komputer terputus, atau faktor eksternal misalnya bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran) atau kondisi yang tidak menunjang. Apabila terjadi gangguan pusat data *center*, Bank menerapkan BCP dengan menggunakan *backup data center* guna memastikan kelangsungan layanan nasabah.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk (continued)

The internal auditor division are independently doing the role as the third line of defence.

Bank also performs implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control) for all processes specially for critical processes.

Operational Risk Management Cycle

Practices of SKMR Framework in Bank are being conducted through an integrated cycle consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The cycle involves:

- 1) *Identification of risk through workflow and key processes analysis to develop risk identification.*
- 2) *Measurement of the level of risk in each risk-taking unit by performing Risk Self Assessment and recording of risk loss event associated with risk taking units, as well as doing a review/analysis of the risk of bank.*
- 3) *Risk reviews over new as well as changes to Bank's system and activities/processes.*

Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline. Preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) of Standardized Approach has been started and will concur to Bank Indonesia schedule and guidelines.

Business Continuity Plan (BCP)

The objective of Business Continuity Plan to anticipate operational risks which might arise caused by crisis conditions from power failure, system dropped or external factor a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire) or non-conductive business environment. The Bank has implemented a comprehensive BCP using backup data center in order to ensure continuous services to customer.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Asuransi Aset Bank

Penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif dan merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional. *Cash insurance* atau *cash in transit insurance* merupakan tindakan mitigasi risiko terhadap uang kas di bank. Bank memastikan cakupan polis asuransi yang optimum terhadap potensi-potensi risiko yang dapat ditutup dengan asuransi. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance*, *Property All Risk*, *Bankers Blanket Clause* untuk agunan yang diasuransikan oleh Bank.

Quality Assurance dan Fraud

Bank telah mengimplementasikan penerapan strategi anti fraud sesuai SE BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Bank Umum dan telah membentuk Departemen Anti *Fraud*, pada Semester I tahun 2012.

Tugas utama Departemen Anti *Fraud* adalah memastikan agar kerangka kerja dan kebijakan manajemen anti *fraud* di Bank sejalan dengan nilai-nilai dasar bank. Bukti komitmen tersebut antara lain melalui deklarasi anti *fraud* dari seluruh karyawan berbagai level.

Quality Assurance dan Fraud

Beberapa kasus-kasus *fraud* yang terjadi di perbankan nasional saat ini tidak secara langsung mempengaruhi kinerja Bank dikarenakan Bank telah secara terus menerus melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi dan mengelola risiko *fraud*, antara lain dengan melakukan pengembangan prosedur internal, kampanye anti *fraud*, *training* tentang kesadaran anti *fraud* dan berbagai strategi yang telah dan akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di setiap bagian.

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya servis kepada nasabah tanpa mengurangi prinsip-prinsip *prudential banking*, melalui pembentukan Departemen *Service Quality Management*. Fungsi ini berperan aktif dalam mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pelayanan tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian, guna mendukung kinerja Lini Bisnis.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk (continued)

Bank Asset Insurance

Bank-wide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. *Cash insurance* or *cash in transit insurance* is risk mitigation for cash in bank. Bank ensures optimum coverage insurance policy against the potential risks that can be covered by insurance. Bank's comprehensive financial and assets insurance coverage are ranging from *Money Insurance*, *Property All Risk*, *Bankers Blanket Clause* for the collateral insured by the Bank.

Fraud and Quality Assurance

Bank has implemented anti-fraud strategy implementation in accordance SE BI No.13/28/DPNP dated December 9, 2011 regarding the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks and have formed the Anti Fraud Department, during the first semester of 2012.

The main task of the Anti Fraud Department is to ensure that the framework of anti-fraud policy and management at the Bank in line with the basic values of the bank. Evidence of this commitment, including through anti-fraud declaration of all employees of various levels.

Fraud and Quality Assurance

Current fraud cases which occurred within national banking system were not directly affecting Bank performance. These are due to various measures that Bank have been continuously taken to prevent, detect and manage the risk of fraud, which include the development of *Fraud Management Policy and Framework* that applies nationally, the development of internal procedures, the anti fraud campaigns, anti fraud awareness training and various strategies that have been applied in preventing and detecting fraud incidents in the units within the Bank.

Bank is also re-emphasizing the importance of service to customers without decrease prudential banking principles, through the setup of service quality management department. The function is taking bankwide coordination roles in the efforts to strengthen system of internal controls without decrease prudent principles to support performance of line of businesses in each Line of Businesses and Support Functions.

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada Bank, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank umum, Kualitas Aset Produktif, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan risiko lain yang terkait dengan kegiatan tertentu. Bank telah memenuhi ketentuan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum Bank umum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012, Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 dan POJK No.34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyedia Modal Minimum Bank Umum.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that may arise due to the non-compliance by the Bank with prevailing regulations and laws. In practice, compliance risks are inherent with the Bank's risks, such as to comply with Minimum Reverse Requirement, Quality of Earning Assets, Allowance for Impairment Loss, Legal Lending Limit and other risk that may arise relating to certain regulations. The Bank has fulfilled the minimum capital adequacy in accordance with Bank Indonesia Regulation No.14/18/PBI/2012, Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 and POJK No.34/POJK.03/2016 concerning amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding to Minimum Capital Adequacy of Commercial Bank.

41. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha hanya dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

41. OPERATION SEGMENT

Bank segment information is not classified as business segments and is only classified by geographical segment.

	31 Desember 2024/December 31, 2024								
	Jakarta	Solo	Bandung	Surabaya	Kupang	Semarang	Medan	Jumlah	
Pendapatan									Incomes
Pendapatan bunga	920.555	8.158	18.057	14.997	368	11.808	5.757	979.700	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	875.442	-	-	-	-	-	0	875.442	Fees and commission income
Pendapatan operasional lainnya	93.937	91	41	5	2	6	0	94.082	Other operating income
Total pendapatan	1.889.934	8.249	18.098	15.002	370	11.814	5.757	1.949.224	Total income
Beban									Expenses
Beban bunga	(993.231)	(7.143)	(13.881)	(7.079)	(161)	(7.467)	(3.583)	(1.032.545)	Interest expense
Beban operasional lainnya	(736.675)	(1.127)	(1.480)	(2.129)	(419)	(941)	(965)	(743.736)	Other operating expenses
Total beban	(1.729.906)	(8.270)	(15.361)	(9.208)	(580)	(8.408)	(4.548)	(1.776.281)	Total expense
Laba operasional	160.028	(21)	2.737	5.794	(210)	3.406	1.209	172.943	Operational income - net
Pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan	(21.736)	(3)	-	-	-	-	-	(21.739)	Allowance for impairment on financial asset
Pendapatan non operasional	900	1	5	-	-	1	-	907	Non operational income
Beban non operasional	(8.620)	(1)	(1)	-	-	-	-	(8.622)	Non operating expense
Laba sebelum pajak penghasilan	130.572	(24)	2.741	5.794	(210)	3.407	1.209	143.489	Income before tax
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	(34.111)	Income tax
Laba bersih								109.378	Net income
Aset	19.768.475	553.959	907.288	561.830	16.359	447.667	335.627	22.591.205	Assets
Kredit- bersih	7.794.763	-	-	-	-	-	-	7.794.763	Loans - net
Liabilitas	13.187.195	551.486	899.940	545.525	17.100	436.009	330.934	15.968.189	Liabilities
Simpanan dari nasabah	9.814.567	547.666	893.659	541.173	16.472	432.246	326.478	12.572.261	Deposit from customer
Pengeluaran modal	262.589	569	(3.268)	(1.657)	5.654	(98)	-	263.789	Capital expenditure
Beban penyusutan	41.947	9	(3.340)	(2.007)	4.079	284	719	41.691	Depreciation

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

41. OPERATION SEGMENT (Continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023								
	Jakarta	Solo	Bandung	Surabaya	Kupang	Semarang	Medan	Jumlah	
Pendapatan									Incomes
Pendapatan bunga	686.108	16.609	63.418	57.154	1.734	6.433	7.384	838.840	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	482.883	1	-	2	1	-	0	482.887	Fees and commission income
Pendapatan operasional lainnya	470.616	59	112	17	284	30	1	471.119	Other comprehensive income
Total pendapatan	1.639.607	16.669	63.530	57.173	2.019	6.463	7.385	1.792.846	Total income
Beban									Expenses
Beban bunga	(1.090.746)	(17.108)	(45.177)	(20.835)	(838)	(5.899)	(5.405)	(1.186.008)	Interest expense
Beban operasional lainnya	(407.971)	(4.286)	(6.240)	(10.961)	(2.341)	(3.592)	(3.216)	(438.607)	Other operating expenses
Total beban	(1.498.717)	(21.394)	(51.417)	(31.796)	(3.179)	(9.491)	(8.621)	(1.624.615)	Total expense
Laba operasional	140.890	(4.725)	12.113	25.377	(1.160)	(3.028)	(1.236)	168.231	Operational income - net
Pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan	(22.792)	(3)						(22.795)	Allowance for impairment on financial asset
Pendapatan non operasional	327	1	5	-	-	1	-	334	Non operational income
Beban non operasional	(15.128)	(1)	(1)	-	-	-	-	(15.130)	Non operating expense
Laba sebelum pajak penghasilan	103.297	(4.728)	12.117	25.377	(1.160)	(3.027)	(1.236)	130.640	Income before tax
Pajak penghasilan	-							(28.873)	Income tax
Laba bersih								101.767	Net income
Aset	17.305.268	350.057	861.589	414.093	11.434	158.594	158.152	19.259.187	Assets
Kredit- bersih	7.022.083	-	-	-	-	-	-	7.022.083	Loans - net
Liabilitas	13.942.299	354.782	849.470	388.716	12.592	161.619	159.389	15.868.867	Liabilities
Simpanan dari nasabah	10.618.563	351.975	845.150	386.050	12.521	148.941	155.223	12.518.423	Deposit from customer
Pengeluaran modal	38.870	271	1.511	1.719	78	256	6.180	48.885	Capital expenditure
Beban penyusutan	56.044	471	1.339	735	718	949	982	61.238	Depreciation

42. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

42. CAPITAL ADEQUACY RATIO

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar (diaudit) adalah sebagai berikut:

The Bank's Capital Adequacy Ratio with consideration for credit, operational and market risk (audited) are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Modal Inti	6.559.953	3.324.994	Core Capital
Modal Pelengkap	113.659	118.987	Supplementary Capital
Jumlah Modal	6.673.612	3.443.981	Total Equities
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Assets
Risiko kredit	15.460.142	9.190.590	Credit risk
Risiko operasional	701.679	481.258	Operating risk
Risiko pasar	490.085	9.793	Market risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum			Capital Adequacy Ratio
Risiko kredit dan operasional	41,29%	35,61%	Credit risk and operational risk
Risiko kredit, risiko operasional dan resiko pasar	40,08%	35,57%	Credit risk , operational risk and market risk

Jumlah kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang diwajibkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Minimum capital adequacy ratio (CAR) required by Bank Indonesia is 8% of Risk Weighted Assets (RWA).

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. POSISI DEVISA NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank pada tahun 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, PBI No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005, No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan dan untuk posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya.

Dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

43. THE NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) of the Bank in 2019 and 2018 is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and Its amendment, PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 and PBI No. 7/37/2005 dated September 30, 2005, No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 and No.17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015.

According to the regulation, Banks are required to manage and maintain the NOP in overall and for on statement of financial position of not more than 20% of their Capital.

The overall NOP represents the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities recorded on balance sheet for all foreign currencies and the net difference between claims and liabilities, comprising both commitments and contingencies, recorded in off balance sheet accounts for all foreign currencies.

All expressed in Rupiahs. The NOP for on balance sheet positions represents the net difference between total assets and total liabilities in foreign currencies recorded on the statement of financial position, all expressed in Rupiah.

31 Desember 2024				
December 31, 2024				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	PDN/ NOP	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Dolar Amerika Serikat	278.057	806.250	(528.193)	United States Dollar
Dolar Singapura	1.931	136	1.795	Singapore Dollar
Euro	1.928	-	1.928	Euro
Dolar Australia	1.960	914	1.046	Australian Dollar
Yuan China	2.943	-	2.943	Chinese Yuan
Yen Jepang	3.126	145	2.981	Japan Yen
	289.945	807.445	(517.500)	
Rekening administratif				Administration transaction
Dolar Amerika Serikat	611.610	82.085	529.525	United States Dollar
Dolar Singapura	8.291	8.291	-	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.626	-	1.626	Japan Yen
	621.527	90.376	531.151	
Total	911.472	897.821	13.651	Total
Total modal			5.315.593	Total equity
Rasio PDN (keseluruhan)			0,26%	NOP Ratio (aggregate)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. POSISI DEVISA NETO (Lanjutan)

43. THE NET OPEN POSITION (Continued)

	December 31, 2023			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	PDN/ NOP	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Dolar Amerika Serikat	240.725	917.739	(677.014)	United States Dollar
Dolar Singapura	767	127	640	Singapore Dollar
Euro	515	-	515	Euro
Dolar Australia	268	9	259	Australian Dollar
Yuan China	429	-	429	Chinese Yuan
Yen Jepang	1.181	158	1.023	Japan Yen
	<u>243.885</u>	<u>918.033</u>	<u>(674.148)</u>	
Rekening administratif				Administration transaction
Dolar Amerika Serikat	754.453	84.684	669.770	United States Dollar
Yen Jepang	1.194	-	1.194	Japan Yen
	<u>755.647</u>	<u>84.684</u>	<u>670.964</u>	
Total	<u>999.532</u>	<u>1.002.717</u>	<u>(3.185)</u>	Total
Total modal			<u>3.390.320</u>	Total equity
Rasio PDN (keseluruhan)			<u>(0,09)</u>	NOP Ratio (agregate)

44. INFORMASI LAINNYA

44. OTHER INFORMATION

a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas
Pembayaran Bank Umum

a. Government Guarantee on Liabilities of Banks

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of liabilities of banks, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 dated September 22, 2004 and as further amended by the Government Regulation No. 3, dated October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Miliar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

Based on Government Regulation No.66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to IDR 2 Billion per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

- a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas
Pembayaran Bank Umum (lanjutan)

Bank mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi Associate Member, salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian.

- b. Bank mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.
- c. Bank mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 Maret 2018.
- d. Bank mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Labora Duta Anugrah (pihak ketiga) sehubungan dengan penyediaan jasa karyawan outsourcing untuk Bank. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, yang telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Jasa Pengadaan Karyawan Outsourcing, yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2011. Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2023.

45. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Penurunan nilai wajar efek diukur melalui laporan penghasilan komprehensif lain	39.408

44. OTHER INFORMATION (Continued)

- a. Government Guarantee on Liabilities of Banks
(continued)

The Bank entered into an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis ('Artajasa'), a third party in relation to the utilisation of the 'ATM BERSAMA' network managed by Artajasa. The Bank becomes an Associate Member, one of the membership classifications in the 'ATM BERSAMA' network, which is a classification for ATM network members. The Bank will be charged with membership fee and other fees including fees for each transaction conducted by the Bank's customers on the 'ATM BERSAMA' network, the amount of which has been determined in the agreement.

- b. The Bank entered into several agreement with third parties for building and office space lease for operational activities due to the increasing number of the Bank's branches. As of reporting date, these agreements are still valid.
- c. The Bank entered into agreement with PT Fortress Data Service regarding the purchase of software license with term of license 10 years valid from March 6, 2018.
- d. The Bank entered into several agreements with PT Labora Duta Anugrah (third party) in conjunction with the provision of employee outsourcing service for the Bank. The term of this agreement is valid for 1 (one) year, and had been extended by Ammendment of Employee Outsourcing Service Cooperation Agreement, which valid until May 13, 2011. This agreement has been extended several times, most recently renewed until May 14, 2023.

45. NON-CASH ACTIVITIES

Investing activities not effecting cash, are as follows:

<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
--

Decrease in fair value of securities
5.244 through other comprehensive income

**46. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah disetujui Direksi untuk diterbitkan tanggal 5 Februari 2025.

**46. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL
STATEMENTS PREPARATION**

The financial statements were approved and authorized for issue by the Directors on February 5, 2025.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00001/3.0301/AU.1/07/1938-1/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks berikut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00001/3.0301/AU.1/07/1938-1/1/II/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such matter is provided in that context.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas kredit yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, kredit yang diberikan Perusahaan adalah sebesar Rp7.794.763 juta, yang mencakup 34,50% dari total Aset Perusahaan, terdiri dari total kredit yang diberikan sebesar Rp7.832.654 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp37.891 juta

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan umum, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa lalu, kondisi kini dan masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen nasabah yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi manajemen.

Pengungkapan Perusahaan mengenai kredit yang diberikan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas kredit yang diberikan.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan nasabah, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matter (Continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Expected credit losses (ECL) for loans

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Company's net loans of Rp7,794,763 million, which accounted for approximately 34.50% of the Company's total assets, comprises of gross loans of Rp7,832,654 million and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp37,891 million.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the general approach, which uses a lifetime ECL on a past events, current conditions and forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 4 to the financial statements, these assessments involve management's use of judgements, estimates and assumptions.

The Company's disclosures on the loans are set out in Note 10 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of loans.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged With Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Y. Santosa dan Rekan



Nico Hernando Novianto

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration
No. AP.1938

5 Februari 2025/February 5, 2025

